



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2022

**LOKA POM DI KABUPATEN
ACEH TENGAH**

Jl. Abdul Wahab No. 151, Kebayakan, Aceh Tengah.

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2022**

Pembina : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Aceh Tengah

Ketua : Hafizah Hanani, SE

Anggota : Arif Budi Harta, S.Farm., Apt
Mely Husni, S.Farm, Apt
Hikmah, S.Farm.,Apt
Ratih Tampubolon, S.Farm., Apt
Fadli Ramadhan, S.Farm., Apt
Dwi Rahmadita, S.H
Nur Ainun Aslam, S.H
Rini Hayati Herman, S.T.P
Wardatul Mawaddah, S.T.P
Novi Saputri, S.Si
Dytta Fitria, S.Si.
Pinta Veronica Gultom, S.K.M
M. Yusuf, A.Md.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka menjamin obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat.

Laporan tahunan ini merupakan gambaran hasil kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah selama tahun 2022 dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian obat dan vaksin, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, intensifikasi pangan, pengawasan PJAS, penindakan perkara Obat dan Makanan, asistensi UMKM Obat Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE berupa pemberian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan valid.

Kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait tetap dilaksanakan melalui kegiatan bersama dengan instansi pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta unsur Pimpinan Daerah terkait. Sebagai wujud peningkatan koordinasi pengawasan obat dan makanan maka telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan di beberapa kabupaten. Serta peningkatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK).

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberi informasi pencapaian yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah serta menjadi salah satu indikator penilaian akuntabilitas kegiatan dan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Badan POM RI yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat terlaksana dengan baik.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Banda Aceh, Maret 2023

Kepala Loka POM di Kab. Aceh Tengah



Sri Wardono, S.Si., Apt. M.Si.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
1. Gambaran Umum.....	10
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	10
1.2 Visi dan Misi	10
1.3 Budaya Organisasi.....	11
1.4 Kegiatan Utama	12
1.5 Kegiatan Prioritas	13
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
2.1 Data Umum Wilayah Kerja	19
2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan.....	20
2.3 Lingkungan Internal.....	22
2.4 Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	27
2.5 Kerjasama dan Penghargaan.....	28
2.6 Sumber Anggaran	28
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	
3.1 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapetik	29
3.2 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	33
3.3 Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	35
3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	36
3.5 Realisasi Sampling Obat dan Makanan	39
3.6 Pengawasan Pangan Jajanan.....	39
3.7 Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan.....	41
3.8 Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat.....	42
3.9 Unit Layanan Pengaduan Masyarakat	45

3.10 Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan.....	46
3.11 Penanganan Kasus Keracunan.....	48
3.12 Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah.....	48
3.13 Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	49
3.14 Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja.....	50

BAB IV SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1 Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015.....	55
--	----

BAB V MASALAH	58
----------------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Strategi 2020	13
Tabel 2. Daftar Sarana Produksi Obat Makanan	17
Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan	17
Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi	18
Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan.....	19
Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional.....	20
Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi	20
Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana	21
Tabel 10. Daftar Peralatan dan Reagensia	23
Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian Yang Diperiksa	25
Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribsui Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2020	30
Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2020	32
Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan 2020	33
Tabel 15. Rincian Sampling tahun 2020.....	35
Tabel 16. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020	36
Tabel 17. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan	37
Tabel 18. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan.....	40
Tabel 19. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020	41
Tabel 20. Daftar Asistensi Registrasi	42
Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020	47
Tabel 22. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020	48
Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	50

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	61
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	62
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	63
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	64
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	65
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	66
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	67
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	68
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	70
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	73
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik	74
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	75
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	76
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	78
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	80
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	81
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	83
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika.....	89
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	90
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	91
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	92
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	93
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	94
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	95
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan Olahan.....	97
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	98

Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	101
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	102
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	104
Tabel 12	Data Rawan Kasus	105
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen	117
Tabel 14	Penyidikan.....	119
Tabel 16A	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	121
Tabel 16B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	123
Tabel 17A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	126
Tabel 17B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	127
Tabel 17C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	128
Tabel 18	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	129
Tabel 19	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	130
Tabel 20	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020.....	132
Tabel 21A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	133
Tabel 21B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	134
Tabel 21C	Frekuensi Kasus Keracunan.....	135
Tabel 21D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan pangan (KLB KP).....	136
Tabel 22A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	137
Tabel 22B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.	139
Tabel 23A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	140
Tabel 23B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	141
Tabel 23C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	142
Tabel 23D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	143

Tabl 24A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	144
Tabel 24B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	146
Tabel 25	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan	147
Tabel 26	Keterjangkauan Pengawasan.....	148
Tabel 27	Jumlah Penduduk	149
Tabel 28	Sarana Prasarana	150
Tabel 29	Sumber Daya Manusia (SDM).....	151
Tabel 30	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	152
Tabel 31	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	153
Tabel 32	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	180
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuk 40 Loka POM di seluruh Indonesia sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM dimana salah satunya adalah pembentukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu :

1. melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. sertifikasi produk,
3. pengambilan contoh (*sampling*),
4. pengujian kimia dan mikrobiologi,
5. intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
6. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan
7. kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai dengan rencana strategis Badan POM 2020-2024 yang terdiri dari :

1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.;
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

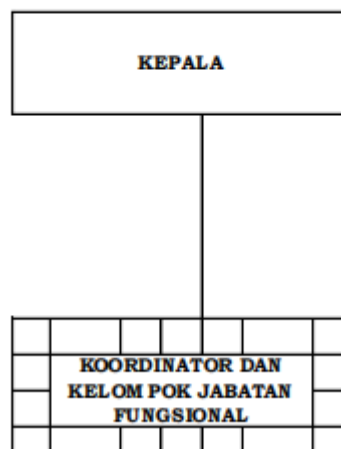
Fokus Renstra BPOM yaitu Peningkatan integrasi pengawasan premarket-postmarket termasuk penegakan hukum, pusat-balai, fungsionalisasi UPT (pemenuhan people,

process, infrastructure), serta membenahan database pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan kualitas riset/kajian dan pemanfaatan TIK secara optimal.

1.5. Kegiatan Prioritas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2022 sebagai berikut :

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**



Gambar . Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki kegiatan prioritas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
2	Meningkatnya efektivitas	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,7
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100
		Nilai AKIP	80,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	optimal		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengahyang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	81
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	90,6

Sedangkan rincian kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai anggaran DIPA Tahun 2022 dengan target capaian sebagai berikut:

Rincian Output	
1.	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
2.	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
3.	3165.BDG.001 UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh Loka

	POM di Kabupaten Aceh Tengah
4.	3165.BKB.001 Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan
5.	3165.BMB.001 Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
6.	3165.CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
7.	3165.CAN.001 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
8.	3165.CBV.001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan
9.	3165.EBA.962 Layanan Umum Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
10.	3165.PDD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai Good Laboratory Practice
11.	3165.QCD.U13 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
12.	3165.QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
13.	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
14.	3165.QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

15.	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
16.	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
17.	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

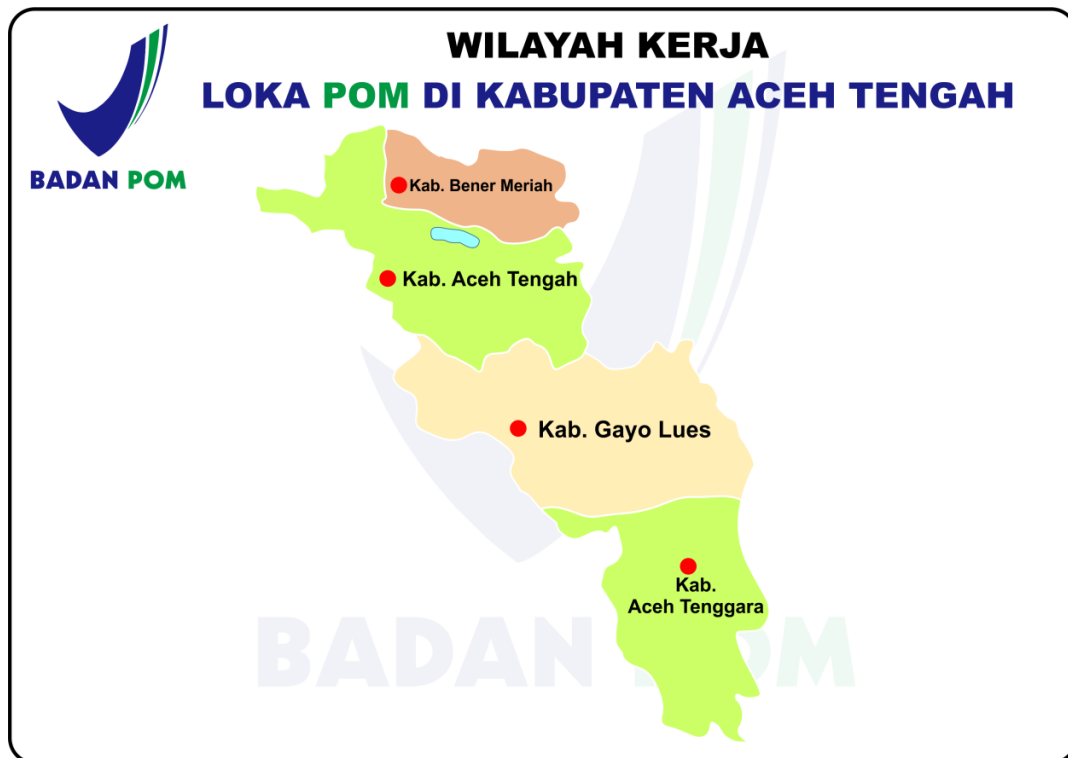
BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Sejalan dengan perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan maka dibentuklah Loka POM yang merupakan satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan. Pembentukan empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian di ubah dengan Peraturan kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Sesuai di atas maka Loka POM di Aceh Tengah mempunyai tugas fungsi yaitu melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2.1. Data Umum Wilayah Kerja



Gambar Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Sesuai dengan perkembangan organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia maka di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM maka luas cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi berkurang menjadi 34.843,91 km² dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km² yang terdiri atas empat kabupaten di Provinsi Aceh. Empat kabupaten tersebut adalah:

1. Kabupaten Bener Meriah seluas 1.941,61 km² dengan 10 kecamatan, 233 desa;
2. Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.454,04 km² dengan 14 kecamatan, 295 desa;

3. Kabupaten Gayo Lues seluas 5.549,91km² dengan 11 kecamatan, 136 desa;
4. Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.177,89km² dengan 16 kecamatan, 385 desa.

Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja hanya melalui jalur darat dengan lama perjalanan sekitar 2 jam sampai 8 jam menuju ibu kota kabupaten di wilayah kerja. Transportasi umum sangat terbatas antar ibu kota kabupaten dan tidak tersedia transportasi umum di dalam wilayah kabupaten. Sedangkan untuk menjangkau sarana pengawasan di dalam wilayah tiap-tiap kabupaten berkisar 1 jam sampai 3 jam menuju sarana yang dituju menggunakan kendaraan dinas. Beberapa kawasan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah merupakan daerah terpencil. Kondisi geografis umumnya berupa dataran tinggi yang bergunung-gunung serta terdapat potensi bahaya longsor di beberapa titik lokasi perjalanan. Beberapa kawasan termasuk wilayah hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian yaitu di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 168.690 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 222.673 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 103.1314 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 228.308 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 722.802 jiwa.

2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sarana Produksi Obat dan Makanan di wilayah Kantor Loka POM di Aceh Tengah berjumlah 261 sarana dengan rincian 23 sarana industri Pangan Registrasi MD, 235sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), 1 sarana industri kosmetik Golongan B, dan 1 sarana industri Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Rincian sarana produksi Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 2. Data Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana		Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Industri Pangan	AMDK	1	3	1	4	9
	Pangan MD (selain AMDK)	10	3	0	1	14
Pangan IRTP		144	57	4	30	235
Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		0	1	0	1	2
Industri OT dan UKOT		0	0	0	0	0
Indisutri Suplemen		0	0	0	0	0
Industri Kosmetik Gol B		1	0	0	0	1
Total		156	64	5	36	261

Sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat makanan berjumlah 998 yang terdiri terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 94 Apotek, 9 Klinik dan 181 Toko Obat Berizin, 32 sarana distribusi obat tradisional, 15 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	22	18	11	43	94
Toko Obat	31	63	22	65	181
Klinik	1	4	2	2	9

Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	5	3	2	15
Sarana Distribusi Kosmetik	30	28	21	34	113
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
Total	251	254	178	315	998

Data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

2.3. Lingkungan Internal

Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Komplek Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai dari Pemda Kabupaten Aceh Tengah yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Biaya pemeliharaan dibebankan pada DIPA Satker Loka POM di Aceh Tengah.

Saat ini Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 3.000 m² yang terbagi dalam dua tahap penerimaan

hibah. Penerimaan hibah pertama seluas 1.507 m² dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006 dan hibah kedua seluas 1.493 m² dengan Nomor Sertifikat 01.09.12.14.4.000009. Kedua sertifikat Tanah tersebut telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh. Loka POM Aceh Tengah menempati rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.

Foto Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 14 PNS dan 5 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) bidang teknis dan 5 honorer yang membantu operasional kantor. Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/Sederajat	
1	PNS	1	5	7	1	-	14
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	3	1	-	5
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
Total		1	6	10	3	4	24

Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	3
3	PFM Ahli Pertama	8
4	Fungsional Lainnya	2
Total		14

Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	2
2	Inspektur Pangan	2
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	2
Total		13

Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir \leq 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	10
4	Gen Z (lahir \geq 1994)	3
Total		14

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki sarana prasarana yang digunakan dalam operasional kegiatan dan pencapaian target indikator seperti daftar berikut :

Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	9	Baik
2.	PC Server	1	Baik
3.	Laptop	9	Baik
4.	Printer	5	Baik
5.	Scanner Printer	4	Baik
6.	Meja kerja	22	Baik
7.	Kursi Kerja	20	Baik
8.	Filling Cabinet	2	Baik
9.	Lemari kayu	10	Baik
10.	Lemari besi	3	Baik
11.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
12.	Faxcimile	1	Baik
13.	Mesin Absensi	1	Baik
14.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik

15.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
16.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik
17.	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	1	Baik
18.	CCTV	1	Baik
19.	Vacum Cleaner	1	Baik
20.	Dispenser	1	Baik
21.	Uninteruptible Power Supply (UPS)	7	Baik
22.	Camera Digital	1	Baik
23.	Camera Conference	1	Baik
24.	Drone	1	Baik
25.	TV Monitor	1	Baik
26.	Votrex Mixer	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 0811 6877 377. Alamat email loka.acehtengah@gmail.com dan loka_acehtengah@pom.go.id. Akun media sosial terdiri dari Facebook: lokapom_acehtengah, Instagram: Lokapom.Acehtengah, Twitter: @bpomacehtengah. Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling.

Sumber daya utama yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA. Kendaraan operasional terdiri dari satu buah kendaraan roda dua, satu buah mobil laboratorium keliling, dan dua buah mobil mini bus dengan status sewa.

2.4. Ruang Lingkup Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup yang mampu dilakukan adalah pengujian sederhana mempergunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel ruti, kasus dan pihak ketiga dirujuk ke Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar peralatan dan reagensia

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 250 ml	1
3	Beaker glass 2000 ml	3
4	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
5	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
6	Gelas ukur 5 ml	4
7	Labu ukur 20 ml	7
8	Labu ukur 25 ml	10
9	Pipet plastik 3 ml	85
10	Pipet ukur 2 ml	2
11	Pipet volume 20 ml	2
12	Pumpset karet	3
13	Rak tabung reaksi	3
14	Tabung reaksi bertutup ulir	420
15	Botol semprot	4
16	Batang Pengaduk Kaca	5
17	Test Kit Boraks	7
18	Test kit Formalin	6
19	Test Kit Methylen Yellow	2
20	Test Kit Rhodamin	2

2.5 Kerja Sama dan Penghargaan

Loka POM di Aceh Tengah telah membentuk kerjasama bersama Pemerintah Daerah di empat kabupaten wilayah kerja sebagai komitmen implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Wujud bentuk komitmen koordinasi dan kerja sama tersebut adalah pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Gayo Lues. Loka POM di Aceh Tengah juga terlibat aktif dalam Tim Jejaring Keamanan Pangan Kabupaten Aceh Tahun 2022 sebagai Anggota Tim Ahli Ketahanan Pangan.

Loka POM di Aceh Tengah telah menerapkan dan tersertifikasi Quality Management System ISO 9001:201 dari PT. Succofindo sebagai lembaga assesment yang dilaksanakan tahun 2022.

Penghargaan yang telah diperoleh Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022 adalah :

1. Penghargaan dari KPPN Takengon sebagai Peringkat III Pengelolaan Anggaran Terbaik Periode Semester I Tahun 2022
2. Penghargaan dari KPPN Takengon sebagai Peringkat III operator Pengelolaan Anggaran Terbaik Periode Semester I Tahun 2022
3. Piagam penghargaan dari KPPN Takengon Kategori Sangat Baik Capaian IKPA semester II tahun 2022
4. Penghargaan Apresiasi Pendampingan UMKM Kosmetik dari Kedeputian II Badan POM

2.6. Sumber Anggaran

Loka POM di Aceh Tengah memiliki anggaran yang bersumber dari DIPA APBN TA 2022 dengan Nomor SP DIPA- 063.01.2.690463/2022 sebesar Rp. 4.082.266.000. Dan tidak memiliki Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Tahun 2022. Pengadaan barang jasa yang dilakukan terkait dengan pemenuhan sarana prasarana, alat pengolah data dan perencanaan pembangunan gedung.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

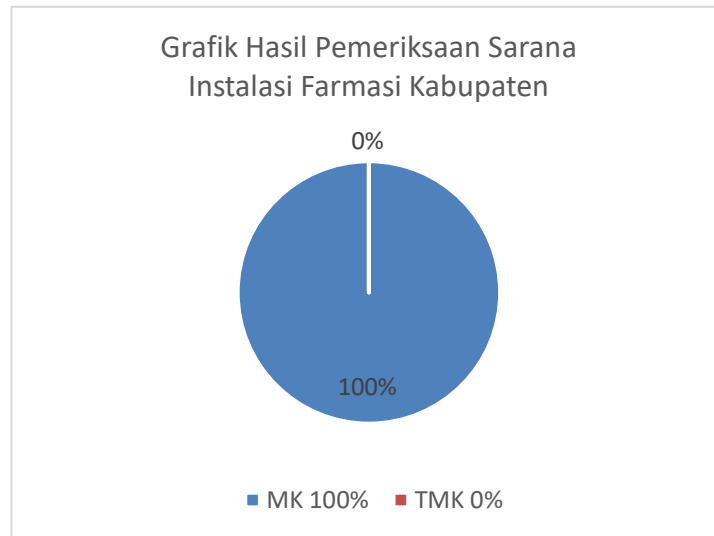
3.1. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapeutik

Pengawasan sarana kefarmasian dan sarana distribusi obat dilakukan pada 102 sarana dengan hasil pengawasan 87 sarana Memenuhi Ketentuan dan 15 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga capaian sarana Memenuhi Ketentuan sebesar 85,3%. Adapun rincian sarana yang diperiksa adalah Instalasi Farmasi Kabupaten 4 sarana, Instalasi Farmasi Rumah Sakit 7 sarana, Puskesmas 40 sarana, Klinik 8 sarana, Apotek 32 sarana, dan Toko Obat Berizin sebanyak 11 sarana. Rincian hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian dan Distribusi Obat

No	Jenis Sarana	Aceh Tengah			Bener Meriah			Gayo Lues			Aceh Tenggara			TOTAL			% MK
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	
1	IFK	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	4	4	0	100%
2	IFRS	2	2	0	2	1	1	1	0	1	2	1	1	7	4	3	57%
3	Puskesmas	14	13	1	13	11	2	3	3	0	10	7	3	40	34	6	85%
4	Klinik	1	1	0	5	3	2	0	0	0	2	1	1	8	5	3	62,5
5	Apotek	13	13	0	11	11	0	3	2	1	5	4	1	32	30	2	93%
6	Toko Obat	5	4	1	6	6	0	0	0	0	0	0	0	11	10	1	90%
TOTAL		36	34	2	38	33	5	8	6	2	20	14	6	102	87	15	85,3

Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan pada seluruh kabupaten yaitu 4 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan 4 sarana (100) memenuhi ketentuan (MK).



Beberapa temuan ketidaksesuaian untuk pembinaan adalah:

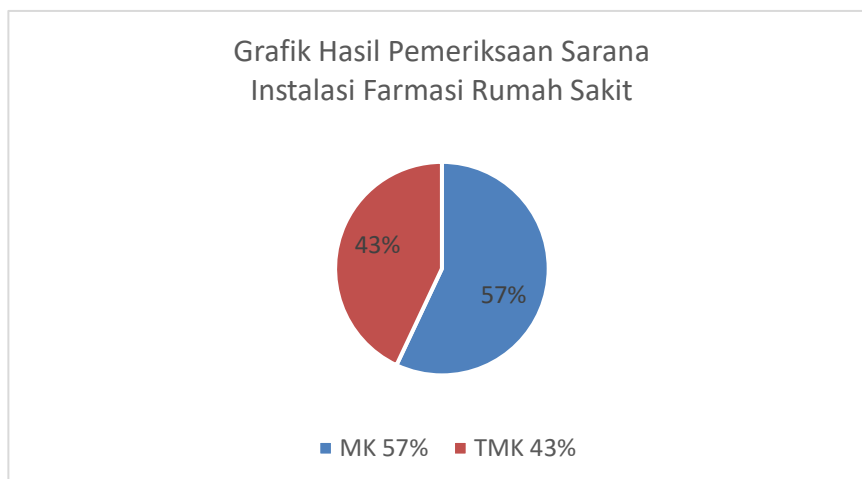
1. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya
2. Belum tersedia termometer terkalibrasi untuk monitoring suhu vaksin

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan.

Hasil pemeriksaan sarana IFRS menunjukkan sebanyak 7 sarana yang terdiri dari 4 sarana (57%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (43%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.

Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik
2. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya



Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan terhadap 40 sarana Puskesmas diperoleh hasil 34 sarana (85%) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sarana (15%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan (TMK).

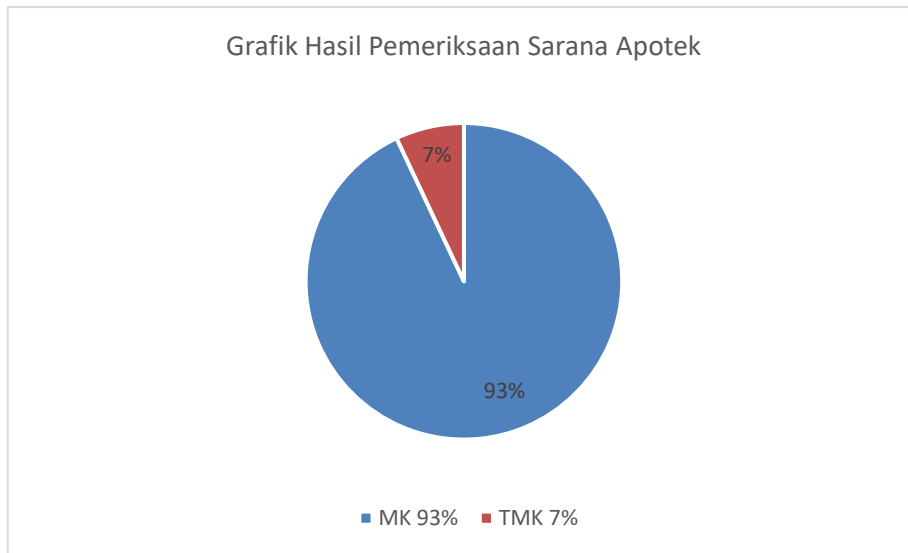


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
2. Ruang penyimpanan obat belum memenuhi ketentuan
3. Penyimpanan vaksin di kulkas dan tidak dilakukan monitoring suhu
4. Termometer monitoring suhu belum dikalibrasi
5. Pengadaan obat JKN masih dilakukan di apotek dan tidak dilakukan di PBF

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan sarana Apotek sebanyak 32 pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 30 sarana (93%) memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 2 sarana (7%) masih ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan (TMK).

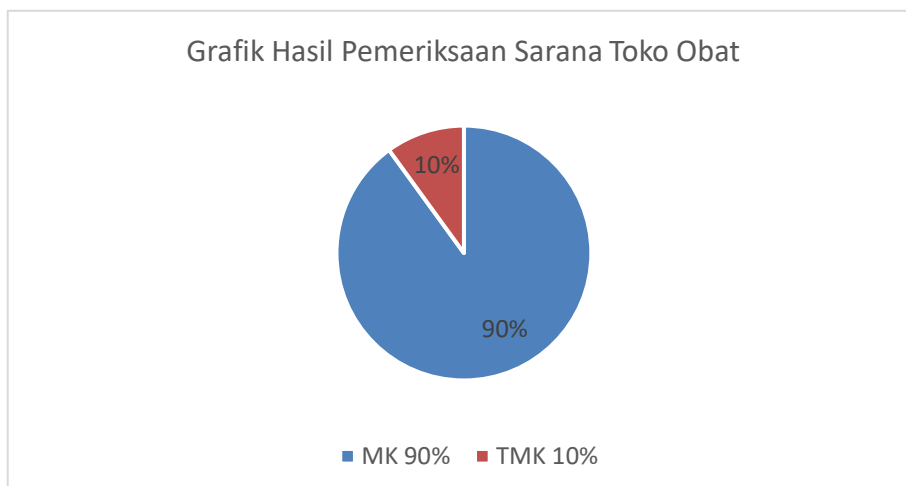


Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
2. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
3. Arsip faktur pembelian dan surat pesanan tidak ditemukan
4. Izin Apotek habis masa berlaku
5. Adanya selisih jumlah dalam pengelolaan obat
6. Pengadaan obat melalui sesama apotek (apotek panel)
7. Apotek menyalurkan obat ke apotek lainnya dan praktik tenaga medis

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat.

Pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 11 sarana menunjukkan bahwa 10 sarana (90%) sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan 1 sarana (10%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Menyimpan dan menjual obat keras atau daftar G.
2. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
3. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindak lanjut berupa pembinaan ditempat. Surat peringatan ditembuskan ke Dinas Kesehatan untuk turut dapat melakukan pembinaan.

Secara umum terjadi peningkatan persentase jumlah sarana memenuhi syarat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan ketentuan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian.

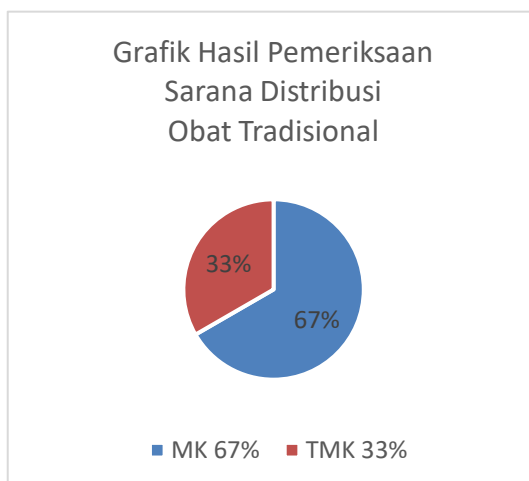
3.2. Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana produksi Obat Tradisional selama tahun 2022 dilakukan pada 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional dengan hasil pemeriksaan 1 (50%) sarana memenuhi ketentuan (MK) sedangkan 1 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan pengawasan sarana distribusi produk Obat Tradisional selama

tahun 2022 sebanyak 10 sarana dengan hasil pemeriksaan 9 (67%) sarana memenuhi ketentuan (MK) sedangkan 3 (33%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sedangkan pengawasan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan sebanyak 5 sarana dengan hasil pemeriksaan 5 (100%) sarana memenuhi ketentuan (MK).

Tabel 12. Data Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 2022

No	Kabupaten	Fasilitas Produksi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Aceh Tengah	3	0	3	3	3	0
2	Bener Meriah	3	3	0	1	1	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	3	3	0	1	1	0
TOTAL		9	6	3	5	5	0



Temuan penyimpangan di sarana distribusi obat tradisional yang sering ditemukan :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan Obat Tradisional yang rusak atau kadaluarsa.
4. Ditemukan Obat keras daftar G

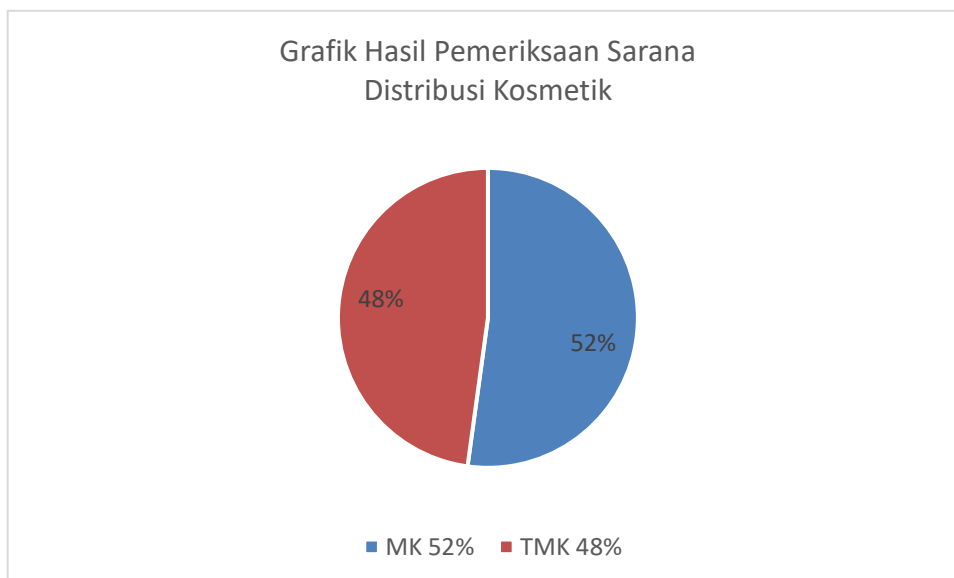
Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras.

3.3. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

Pengawasan sarana produksi kosmetik selama tahun 2022 dilakukan pada 1 sarana kosmetik golongan B yang terdapat di wilayah Loka dengan hasil pemeriksaan 1 (100%) sarana memenuhi ketentuan (MK). Sedangkan pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan melalui pemeriksaan rutin pada 46 sarana dengan hasil pemeriksaan 24 sarana (52%) memenuhi ketentuan (MK) dan 22 sarana (48%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE oleh pemilik barang, pemberian peringatan dan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke ke Dinas Perindustrian Perdagangan dan Dinas Perizinan kabupaten agar turut melakukan pembinaan. Rincian hasil pemeriksaan sarana kosmetik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik 2022

No	Kabupaten	Fasilitas Produksi Kosmetik			Fasilitas Distribusi Kosmetik		
		JUMLAH	MK	TMK	JUMLAH	MK	TMK
1	Aceh Tengah	1	1	0	16	9	7
2	Bener Meriah	0	0	0	15	5	10
3	Gayo Lues	0	0	0	12	9	3
4	Aceh Tenggara	0	0	0	3	1	2
TOTAL		1	1	0	46	24	22



Temuan penyimpangan di sarana distribusi obat tradisional yang sering ditemukan :

1. Ditemukan kosmetik yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan kosmetik yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan kosmetik yang rusak atau kadaluarsa.

Loka POM di Aceh Tengah juga melaksanakan kegiatan pembersihan pasar dari kosmetik TIE dan mengandung bahan berbahaya. Dari hasil pemeriksaan diperoleh temuan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 66 item (855 pcs) dengan nilai keenomian sebesar Rp. 22.137.000.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras.

3.4. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

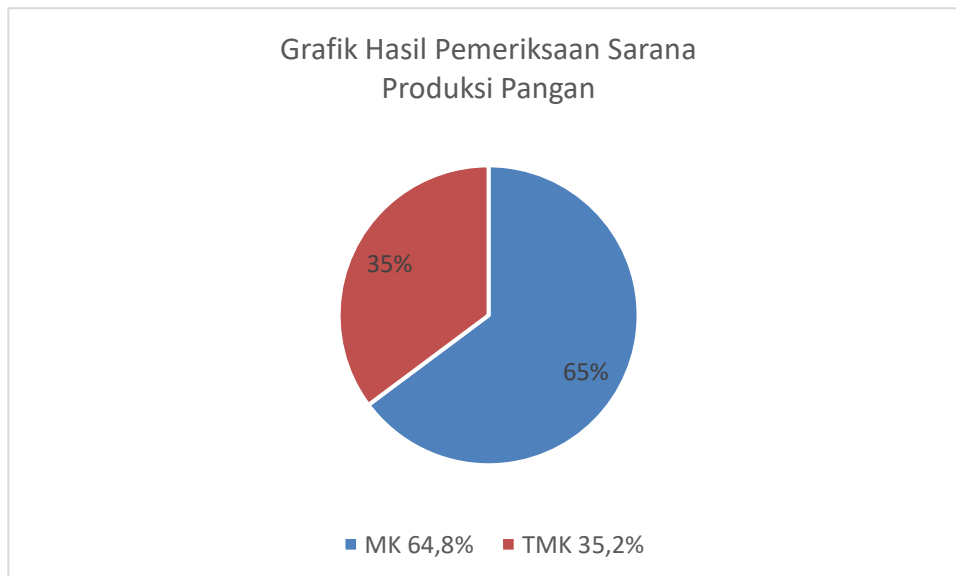
Pengawasan sarana pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan. Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ke sarana industri pangan yang teregistrasi BPOM dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Tabel 14. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK	% MK
1	Produksi Pangan MD (AMDK+Kopi)	7	6	3	1	17	9	8	50%
2	IRTP	8	9	0	0	17	13	4	76%
JUMLAH		16	16	4	1	37	24	13	64,8 %

Pemeriksaan terhadap sarana yang teregistrasi BPOM terdiri dari 17 registrasi BPOM dengan hasil 9 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (MK). Serta pemeriksaan pada 17 sarana IRTP dengan hasil 13 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

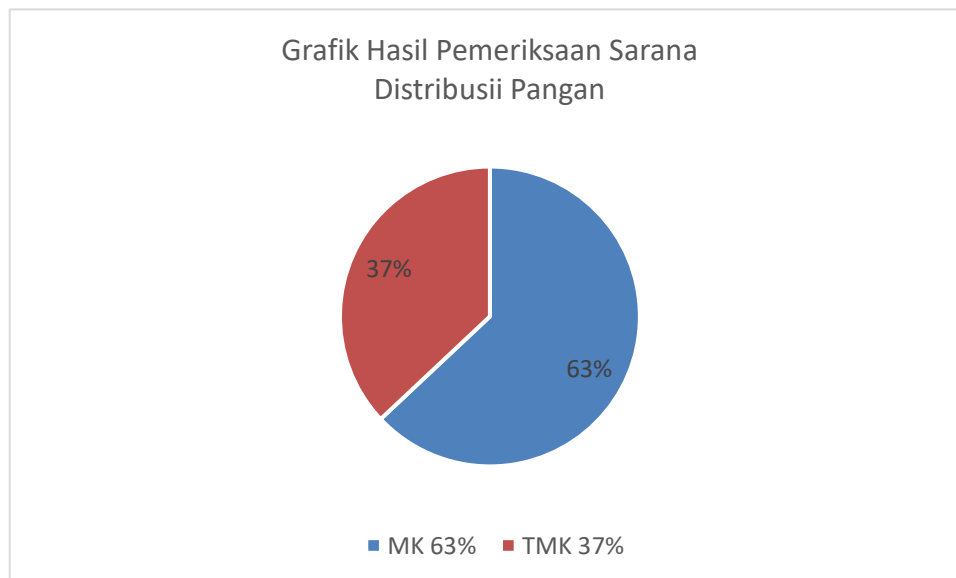
Tindak lanjut berupa perintah perbaikan yang dievaluasi dalam bentuk CAPA (Corrective Action and Preventive Action). Jenis temuan di sarana industri pangan MD adalah ketidaksesuaian bangunan, sanitasi higienitas yang belum memenuhi standar, pengujian laboratorium belum beroperasi secara aktif, dan penandaan yang tidak sesuai ketentuan serta kemasan label pangan tidak sesuai ketentuan. Sedangkan temuan di sarana IRTP berupa temuan sanitasi higienitas sarana yang belum terpenuhi dan kemasan label yang tidak sesuai ketentuan.



Pemeriksaan sarana distribusi dan ritel pangan dilakukan pada 95 sarana dengan hasil 60 sarana (63%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 35 sarana (37%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Jenis temuan yang paling banyak adalah pangan rusak dan kadaluarsa serta beberapa produk pangan Tanpa Izin Edar.

Tabel 15. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK	% MK
1	Pemeriksaan Sarana Distribusi/Ritel	20	48	21	6	95	60	35	63%



Loka POM di Aceh Tengah juga melaksanakan intensifikasi pangan yang dilaksanakan pada saat Bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2022. Pemeriksaan dilakukan pada 80 sarana dengan hasil 67 sarana (84%) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (16%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Jenis pelanggaran terutama pangan kadaluarsa (76%), pangan rusak (3%), dan tanpa izin edar (22%). Terhadap produk yang ditemukan tidak memenuhi ketentuan dilakukan pemusnahan dan pengaman. Sedangkan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan keras dan peringatan.

3.5. Realisasi Sampling Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah melaksanakan pengawasan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar dengan melaksanakan sampling sesuai target yang telah ditetapkan tahun 2022. Jumlah sampel terealisasi sebanyak 533 sampel dari target 530 sampel sehingga capaian sebesar 100,6%. Rekapitulasi sampling terdiri dari 110 sampel obat, 81 sampel obat tradisional, 5 sampel obat kuasi, 22 sampel suplemen kesehatan, 164 sampel kosmetika dan 151 sampel pangan. Pelaksanaan pengujian seluruh sampel dilaksanakan di laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian sampling sesuai tabel berikut:

No	Bulan	Obat	OT	Kuasi	Suplemen	Kos	Pangan	Jumlah
1	Januari	5	4	0	2	8	11	30
2	Februari	10	6	0	2	11	11	40
3	Maret	11	6	0	2	13	14	46
4	April	6	5	0	2	12	12	37
5	Mei	10	10	0	2	18	13	53
6	Juni	11	6	2	2	20	8	49
7	Juli	11	11	0	2	16	11	51
8	Agustus	14	8	3	2	22	13	62
9	September	13	7	0	1	18	11	50
10	Oktober	12	8	0	2	14	11	47
11	November	6	6	0	2	9	4	27
12	Desember	1	4	0	1	3	2	11
13	Sample PJAS	-	-	-	-	-	8	8
14	Tahu/Mie Basah	-	-	-	-	-	2	2
15	Sample Kasus/ UMKM/Spesifik	-	-	-	-	-	20	20
Jumlah		110	81	5	22	164	151	533

Penyeriksaan mutu sampel dilakukan dengan cara pemeriksaan penandaan kemasan dan pengujian di laboratorium. Hasil pemeriksaan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Rincian Sampling tahun 2022

Jenis Sampel		Jenis Sampling	Target	Realisasi			
				Realisasi	Sampel MS	Sampel TMS	% MS
Obat	Obat	Random	87	88	82	6	93,2%
		Targetted	22	22	19	3	86,4%
	OT	Random	57	57	49	8	86,0%
		Targetted	24	24	24	0	100,0 %
	Kuasi	Random	4	4	4	0	100,0 %
		Targetted	1	1	1	0	100,0 %
	Suplemen	Random	15	15	10	5	66,7%
		Targetted	7	7	6	1	85,7%
	Kosmetik	Random	114	115	96	19	83,5%
		Targetted	49	50	44	6	88,0%
	Total	Random	277	279	241	38	86,4%
		Targetted	103	104	94	10	90,4%
	Total Sampel Obat (Random + argetted)		380	383	335	48	87,5%
	Pangan	Pangan Non Fortifikasi	Random	121	121	95	26
Targetted			29	30	25	5	83,3%
Pangan Fortifikasi		Targetted	0	1	1	0	100,0 %
Total Pangan		Random	121	121	95	26	78,5%
	Targetted	29	31	26	5	83,9%	
Total Pangan (Random + argetted)		150	152	121	31	79,6%	

3.6. Pengawasan Pangan Jajanan

Loka POM d Aceh Tengah melaksanakan pengawasan pangan jajanan dengan cara sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di kantin dan seputaran sekolah, pangan berbuka puasa (takjil), dan pangan jajanan. Jenis pangan yang diuji antara lain bakso, mie, siomay, dan kerupuk. Pengujian menggunakan test

kit dengan parameter uji Boraks, Formalin, Metanil Yellow (MY), dan Rhodamin B (RB) mempergunakan mobil laboratorium keliling. Dari hasil pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2022

Tujuan	Jumlah Sampel	Parameter				Kesimpulan	
		Borak	Formalin	RB	MY	MS	TMS
Aceh Tengah	152	0	0	0	0	152	0
Aceh Tenggara	27	0	0	0	0	27	0
Bener Meriah	50	0	0	0	0	50	0
Gayo Lues	34	0	0	0	0	34	0
Jumlah	263	0	0	0	0	263	0

Hasil pengawasan terhadap 263 sampel tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian seluruhnya (100%) tidak mengandung baun berbahaya seperti Boraks, Formalin, Metanil Yellow (MY), Rhodamin B (RB).

3.7. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan media promosi produk obat dan makanan telah dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan melakukan pengawasan iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik di media cetak dan elektronik. Sedangkan pengawasan label/kemasan mutu produk obat dan makanan dilakukan dengan pemeriksaan label/kemasan sampel obat dan makanan yang akan diuji. Pengawasan iklan dan label pangan berfungsi memastikan informasi yang disampaikan oleh produsen objektif dan tidak menyesatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui klaim mutu dan khasiat produk yang dikonsumsi. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan dilaporkan ke unit pusat. Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Hasil Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan

Kategori Pengawasan	Iklan		Jumlah	Label		Jumlah
	MK	TMK		MK	TMK	
Obat	33	1	34	105	4	177
OT	4	46	50	76	5	181
Obat Kuasi	0	0	0	5	0	5
Suplemen	4	11	15	22	0	52
Kosmetik	83	71	154	125	35	468
Pangan	72	11	83	106	20	292
Rokok	55	65	120	54	6	300
JUMLAH	251	205	456	493	70	1.475

3.8. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi yaitu :

1. KIE secara tatap muka kepada masyarakat umum, pelaku usaha, komunitas Dharma Wanita, siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Kegiatan KIE secara tatap muka dilaksanakan 11 kali dengan materi yang disampaikan terkait yaitu Keamanan dan Penyalahgunaan Obat, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tardisional, Kemanan Pangan, Cantik dengan Kosmetik yang Aman, dan Waspada Bahan Berbahaya Dalam Pangan.
2. KIE menggunakan media elektronik radio dalam bentuk talkshow dengan narasumber dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan,. Kegiatan talkshow dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan materi yang disampaikan yaitu Tips Keamanan Obat dan Makanan, Press Release Penarikan Kosmetik, dan Cantik dengan Kosmetik Aman. Selain itu penyebaran informasi juga dilakukan berupa siaran iklan sebanyak 7 kali tentang keamanan obat dan makanan. Stasiun radio yang digunakan yaitu RRI Takengon yang memiliki pemirsa cukup besar di wilayah Aceh Tengah.

3. Publikasi dan KIE melalui videotron dilakukan sebanyak 2 kali tentang keamanan pangan dan resistensi antibiotik. Adapun lokasi videotron adalah Jl. Yos Sudarso, Simpang Polres Aceh Tengah.
4. KIE melalui media sosial dilaksanakan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (facebook, instagram, twitter) setiap bulan berupa postingan materi terkait keamanan obat dan makanan, serta informasi lainnya.
5. Narasumber pada KIE yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan menggunakan DAK Pengawasan Obat dan Makanan. Materi yang disampaikan terkait dengan Cara Pengelolaan Obat Yang Baik di Sarana Kefarmasian, Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik, Keamanan Pangan, Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional, Cantik dengan Kosmetik yang Aman, Higiene Sanitasi, Label, dan BTP (Bahan Tambahan Pangan).

Gambar. Pelaksanaan Kegiatan KIE



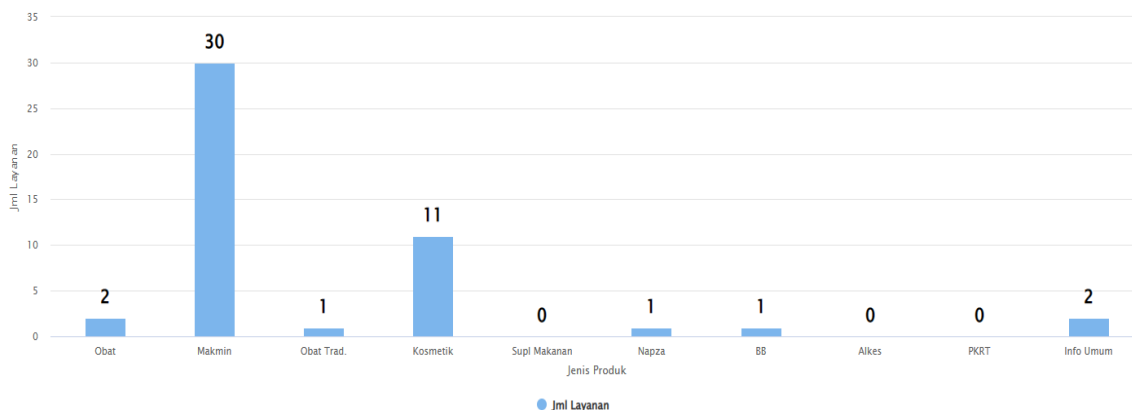


Tabel 19. Jumlah KIE Yang Telah Dilaksanakan

No	Jenis KIE	Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Layanan Informasi	7	4	6	3	4	5	5	2	5	2	3	1	47
2	Layanan Pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3	Tindak lanjut pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	KIE Tatap Muka	0	50	100	0	15	83	20	110	0	104	0	0	482
5	KIE media sosial	21	9	26	26	19	23	19	30	21	8	27	16	245
6	KIE Radio	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
7	KIE Videtron	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8	KIE media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Narasumber	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	4
Jumlah		28	63	133	30	38	113	44	143	30	114	31	18	785

3.9. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Unit layanan pengaduan masyarakat bertugas melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat disertai pemberian informasi. Sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerima 1 laporan Pengaduan dan 47 permintaan informasi. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diinput ke dalam aplikasi simpellpk.



Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melakukan pengukuran mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan yang telah dilakukan. Pengukuran dilakukan menggunakan aplikasi SapaApip dengan jumlah sampel sebanyak 21 responden. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja sebesar 93,86 (Sangat Baik) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2022

Unsur Pelayanan		2022
U1	Persyaratan	93,65
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	92,06
U3	Waktu Penyelesaian	93,12
U4	Biaya/Tarif	98,41
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	89,68
U6	Kompetensi Pelaksana	96,03
U7	Perilaku Pelaksana	95,24
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	98,41
U9	Sarana dan Prasarana	88,10
Nilai SKM Unit Layanan		93,86
-		

3.10. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Selama tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melakukan asistensi registrasi terhadap 10 pelaku usaha yang terdiri dari 7 UMKM Kopi, 1 UMKM Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan 2 UMKM minyak gosok/sereh. Di antara semua UMKM tersebut telah dihasilkan 23 NIE BPOM sesuai komoditinya dan masih terdapat UMKM yang berproses asistensi maupun registrasi. Rincian daftar asistensi registrasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Daftar Asistensi Registrasi

No	Nama Sarana	Kabupaten	Jenis Produk
1	Lima Lima Perkasa	Gayo Lues	AMDK
2	CV Lawe Sumur	Aceh Tenggara	AMDK
3	UD. Sri Muntari	Aceh Tenggara	AMDK
4	UD. Agus Parja	Aceh Tenggara	AMDK
5	UD.HIGIEN	Bener Meriah	AMDK
6	CV. Tirta Aqia Jaya Radiness Indoperkasa	Bener Meriah	AMDK
7	CV. Tirta Raya	Bener Meriah	AMDK
8	UD Aman Kuba Coffe	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
9	UD. Agro	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
10	CV Bumi Aceh Coffe	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
11	UD. Kampung Kupi Roastery	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
12	CV Gayo Specialty Coffe	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
13	CV Kupi Pantan Raya	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
14	PT. Wangsa Kopi Gayo	Bener Meriah	Kopi Bubuk
15	PT. Luxor Wangi Sejati	Aceh Tengah	Kopi Luwak Bubuk
16	UD. Delympus Coffee	Bener Meriah	Kopi Bubuk
17	CV. Quaku Dras Biru	Aceh Tengah	AMDK
18	Sanghyang Ayu	Aceh Tenggara	Kopi Bubuk
19	Aromabica	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
20	Merador	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
21	Komunitas Berkah	Aceh Tenggara	Kopi Bubuk
22	CV. UD. Sir.Ga	Bener Meriah	Makanan Ringan
23	Gayo Aroma Coffee	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
24	ARB Coffee	Aceh Tengah	Kopi Bubuk
25	Lakun Coffee	Aceh Tengah	On Proses

26	Oro Coffee	Aceh Tengah	On Proses
27	Garabi Coffee	Bener Meriah	Kopi Bubuk
28	Cahaya Coffee	Bener Meriah	kopi Bubuk
29	UD. Afsyah	Aceh Tenggara	Minyak Gosok (COL)
30	Minyak Sereh Wangi OBOT	Bener Meriah	Minyak Sereh (COL)
31	Kosmetik Adriana	Aceh Tengah	Lulur Wajah

3.11. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/ penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terdapat dua laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

3.12. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan di bidang obat dan makanan maka dibutuhkan advokasi dan koordinasi ke Pemerintah Daerah. Sesuai amanat Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta membentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten.

Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut Kantor BPOM Aceh Tengah telah melakukan koordinasi dan meminta komitmen pemerintah daerah untuk bersinergi dalam pengawasan obat dan makanan. Pemerintah kabupaten yang telah menunjukkan komitmennya dengan membentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan

adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara
4. Pemerintah Kabupaten Gayo Lues

Loka POM di Aceh Tengah terlibat aktif dalam Tim Jejaring Ketaahanan Pangan bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah dalam memastikan keamanan pangan sesuai fungsi dan tugasnya sesuai Keputusan Bupati Aceh Tengah No. 521/191/DP/2022 tentang Penetapan Tim Pemantapan Ketahanan Pangan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022.

3.13. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2022, target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah ditetapkan 1 perkara. Dalam rangka mencapai target perkara tersebut maka dilakukan diantaranya Patroli Siber dan Kegiatan Intelijen. Patroli Siber dilaksanakan dengan melakukan pengawasan dan pemantauan melalui internet terhadap sosial media pelaku usaha yang berada di daerah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. Patroli Siber rutin dilakukan setiap bulan dan dituangkan dalam laporan kegiatan patroli siber yang kemudian dikirimkan kepada Deputi 4 (Penindakan) c.q Direktorat Intelijen untuk ditindaklanjuti. Kemudian, untuk Kegiatan Intelijen dilakukan dengan melakukan pendalaman informasi dan/atau investigasi oleh petugas di lapangan. Pendalaman informasi tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil kegiatan patroli siber yang dilakukan petugas sebelumnya, hasil pemeriksaan oleh bidang pemeriksaan, maupun berdasarkan pada laporan masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan intelijen diinput rutin setelah dilaksanakannya kegiatan pada dashboard intelijen untuk ditindaklanjuti oleh koordinator bidang penindakan UPT, Kepala UPT, dan Direktorat Intelijen. Selain itu, kegiatan di bidang penindakan juga melakukan penginputan data rutin setiap tri wulan ke dalam dashboard peta rawan kasus. Data yang diinput berdasarkan pada daerah yang memiliki tingkat kerawanan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah.

Kegiatan koordinasi juga selalu dilakukan dengan Criminal Justice Sistem (CJS) dalam rangka persiapan-penetapan target operasi penindakan-operasi penindakan-penyelesaian perkara. Tahun 2022 target perkara telah terpenuhi. Pemenuhan target penyelesaian perkara di bidang obat dan makanan tersebut secara ringkas dituangkan sebagai berikut:

1. Target merupakan sarana yang sudah pernah dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut dan dokumentasi pemeriksaan diperoleh dari bidang pemeriksaan pernah dilakukan selama beberapa tahun terakhir
2. Pelaksanaan kegiatan intelijen oleh petugas langsung ke lapangan untuk memastikan informasi yang diperoleh dari bidang pemeriksaan
3. Dilakukan perencanaan operasi penindakan setelah kegiatan intelijen dilaksanakan;
4. Kegiatan penindakan dilakukan di Bener Meriah dengan melibatkan Polda Aceh dan Polres Bener Meriah
5. Barang bukti yang ditemukan berupa kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan brbahaya senilai Rp. 49.238.000.

3.14. Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2022 No. SP DIPA-063.01.2.690463/2022. Pada tahun 2022 dikelola anggaran sebesar Rp. 4.082.266.000. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.047.644.721.dengan persentase 99,15%). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :

Tabel 22. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	Target Output		Realisasi Capaian Output			ANGGARAN DAN REALISASI PER OUTPUT		
				Realisasi Capaian	% Capaian	Pagu	Realisasi Anggaran	% Serapan	
1	2	3		4			5	7	9
063.01.06	Program Pengawasan Obat dan Makanan						4.082.266.000	4.047.644.721	99,15%
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	12	Laporan	12	Laporan	100,0%	21.590.000	21.564.283	99,88%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	5	Keputusan	5	Keputusan	100,0%	31.825.000	31.823.064	99,99%
3165.BDG.001	UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar	5	UMKM	5	UMKM	100,0%	17.410.000	17.347.903	99,64%
3165.BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	305.496.000	305.138.950	99,88%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	35	Layanan	36	Layanan	102,9%	17.740.000	17.702.775	99,79%
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan	1	Layanan	1	Layanan	100,0%	75.000.000	74.740.069	99,65%
3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Layanan	1	Layanan	100,0%	92.500.000	92.441.671	99,94%
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat Makanan (Pembangunan Gedung)	1	Layanan	1	Layanan	100,0%	321.051.000	312.044.530	97,19%
3165.EBA.962	Layanan Umum Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (Sewa Mobil Dinas, Covid)	12	Bulan	12	Bulan	100,0%	211.827.000	211.683.446	99,93%
3165.PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang Sesuai GLP	1	Laporan	1	Laporan	100,0%	23.352.000	23.249.600	99,15%

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	Target Output		Realisasi Capaian Output			ANGGARAN DAN REALISASI PER OUTPUT		
				Realisasi Capaian		% Capaian	Pagu	Realisasi Anggaran	% Serapan
1	2	3		4		5		7	9
3165.QCD.U13	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	1	Perkara	1	Perkara	100,0%	86.958.000	86.056.730	98,96%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman	440	Orang	462	Orang	105,0%	200.000.000	199.970.965	99,99%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa	150	Sampel	151	Sampel	100,7%	40.036.000	39.971.500	99,84%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa	380	Sampel	382	Sampel	100,5%	85.865.000	85.764.903	99,88%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	35	Sarana	37	Sarana	105,7%	29.453.000	29.450.400	99,99%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	250	Sarana	254	Sarana	101,6%	261.028.000	261.009.175	99,99%
6384.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	12	Bulan	12	Bulan	100,0%	1.726.535.000	1.703.990.155	98,69%
6384.EBA.994.002	Operasional Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100,0%	534.600.000	533.694.602	99,83%
TOTAL							4.082.266.000	4.047.644.721	99,15%

Tabel 23. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	86,40	95,5%	34.346.000	34.305.961	99,88%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00	81,00	89,0%	16.014.400	15.988.600	99,84%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	90,40	98,3%	17.173.000	17.152.981	99,88%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	83,30	114,1%	8.007.200	7.994.300	99,84%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,0%	52.205.600	52.201.835	99,99%
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00	67,00	113,6%	52.205.600	52.201.835	99,99%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,0%	31.825.000	31.823.064	99,99%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	64,90	108,2%	29.453.000	29.450.400	99,99%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,70	108,6%	156.616.800	156.605.505	99,99%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77,00	80,00	103,9%	17.410.000	17.347.903	99,64%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70	92,00	103,7%	217.740.000	217.673.740	99,97%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	34.346.000	34.305.961	99,88%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	16.014.400	15.988.600	99,84%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	80,00	103,9%	108.548.000	107.621.013	99,15%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100,00	100,00	100,0%	152.748.000	152.569.475	99,88%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,0%	746.427.000	745.378.048	99,86%
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	80,60	86,80	107,7%	152.748.000	152.569.475	99,88%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi	2,25	2,50	111,1%	511.903.000	502.475.870	98,16%
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah	90,60	90,08	99,4%	1.726.535.000	1.703.990.155	98,69%
JUMLAH						4.082.266.000	4.047.644.721	99,15%

BAB IV

SISTEM MANAJEMEN MUTU

4.1 Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi di tahun 2020 oleh lembaga akreditasi TUV Rheinland. Kemudian pada tahun 2022 telah mengikuti Audit Surveilans sistem mutu oleh lembaga akreditasi Sucofindo. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 23. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Audit Internal	28 – 29 April 2022	Lead Auditor berasal dari BBPOM Banda Aceh dan didampingi oleh 2 orang Auditor dari Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah Semua temuan telah diperbaiki
2	Rapat Tinjauan Manajemen	25 Juni 2022	Hasil rapat tinjauan manajemen
3	Audit Eksternal Surveilans	26 – 27 Agustus 2022	Semua temuan telah diperbaiki dan dinyatakan closed.

Gambar Kegiatan Audit Surveilan QMS





CERTIFICATE



Certificate No. QSC 01836

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Jl. Abdul Wahab No. 151, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi
has implemented quality management system that comply with

SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di
Kabupaten Aceh Tengah

Drug and Food Control of District Office in Aceh Tengah

KODE SEKTOR / SECTOR CODE : 34; 36



Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria
sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
*This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid
down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES*

Nurbeta Kurniawan
Vice President



Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2021 sampai 21 October 2023
This certificate is valid from November 18, 2021 until October 21, 2023



4003049

SCI-2007A

BAB V

MASALAH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah melakukan berbagai kegiatan dengan melibatkan stakeholder terkait serta menerapkan sistem pengawasan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat. Kegiatan pengembangan UMKM juga dilaksanakan secara langsung kepada pelaku usaha dengan melibatkan instansi pemerintah daerah terkait. Namun masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Penggunaan media sosial yang masif dan menjangkau seluruh wilayah menyebabkan peredaran produk obat makanan yang tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya juga meningkat. Umumnya dilakukan secara perorangan, bukan di sarana distribusi, berpindah-pindah dan jumlah temuan produk yang sedikit, serta sumbernya yang berasal dari luar wilayah kerja. Hal ini menghambat dalam investigasi dan penindakan perkara obat dan makanan.
2. Terdapat cukup banyak potensi UMKM (kopi, minyak sereh) di wilayah kerja namun sarana UMKM yang memenuhi standar untuk dinaikkan menjadi registrasi BPOM masih sangat terbatas. Beberapa kendala antara lain sarana prasarana belum memadai, keengganan pelaku usaha serta dukungan pihak yang terkait (stakeholder) dalam pengembangan UMKM masih rendah.
3. Kondisi geografi wilayah kerja bergunung-gunung dengan jarak antar lokasi yang sangat jauh serta kondisi alam yang cukup ekstrim menyulitkan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan sampai ke pelosok daerah.
4. Jumlah personil masih kurang dalam rangka menyelesaikan seluruh program kegiatan utama dan pendukung yang dibebankan pada unit kerja.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2022 telah melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan melalui berbagai kegiatan teknis yang meliputi :

1. Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi obat sebanyak 102 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 87 sarana (85,3%) memenuhi ketentuan (MK) sedangkan 15 sarana (14,7%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
2. Pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 9 sarana dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (67%) memenuhi ketentuan (MK) dan 3 sarana (33%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan sarana produksi obat tradisional pada 2 UMOT dengan hasil 1 sarana (50%) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana (50%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 5 sarana dengan hasil seluruhnya memenuhi ketentuan (MK).
3. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan pada 46 sarana dengan hasil pemeriksaan 24 sarana (52%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 19 sarana (48%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan sarana produksi kosmetik pada 1 industri kosmetik tipe B dengan hasil memenuhi ketentuan (MK).
4. Pemeriksaan sarana distribusi pangan dilakukan terhadap 95 sarana dengan hasil 60 sarana (63%) memenuhi ketentuan (MK) dan 35 (37%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pengawasan sarana produksi pangan (MD dan IRTP) pada 37 sarana dengan hasil 24 sarana (64,8%) memenuhi ketentuan (MK) dan 13 sarana (35,2%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Kegiatan intensifikasi pangan (Ramadhan dan Nataru) sebanyak 80 sarana dengan hasil 67 sarana (84%) memenuhi ketentuan (MK) dan 13 sarana (14%) tidak memenuhi ketentuan.
5. Kegiatan sampling Obat dan Makanan telah dilakukan sesuai pedoman sampling dengan realisasi capaian 533 sampel (103%). Sedangkan kegiatan pengujian dilaksanakan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh yang menunjukkan hasil yaitu sampel obat random 86,4% memenuhi syarat, sampel obat targetted 90,4% memenuhi syarat, sampel random 78,5% memenuhi syarat, dan sampel pangan

targetted 83,9% memenuhi syarat.

6. Kegiatan penyebaran informasi telah dilakukan berupa kegiatan KIE ke masyarakat, melalui media elektronik radio, media sosial dan Unit Layanan Pengaduan.
7. Kegiatan pembinaan dan sertifikasi telah dilakukan dengan melakukan audit sarana dan memfasilitasi perolehan registrasi 23 (dua puluh tiga) produk pangan.
8. Koordinasi lintas sektor telah dilaksanakan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait serta telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan pada tiga kabupaten di wilayah kerja.
9. Realisasi penyerapan anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2022 sebesar 99,15% pagu anggaran.

6.2. Saran

Untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait
2. Meningkatkan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan terutama untuk petugas yang baru diangkat sebagai PNS.
3. Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana kantor yang disesuaikan dengan jumlah pegawai PNS yang bertambah serta pembangunan gedung kantor di atas tanah yang telah dihibahkan.

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS	
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Sampel	22	22	22	0	0	0	0	3	0	0	3	19
		Random	Sampel	87	88	88	0	0	0	4	2	0	0	6	82
2	Obat Tradisional	Targeted	Sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	0	0	0	24
		Random	Sampel	57	57	57	0	0	0	4	0	0	0	4	53
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Sampel	7	7	7	0	0	0	0	2	0	0	2	5
		Random	Sampel	15	15	17	0	0	0	0	2	0	0	2	15
4	Kosmetik	Targeted	Sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	Pangan	Targeted	Sampel	49	50	50	0	0	0	11	0	0	0	11	39
		Random	Sampel	114	114	144	0	0	0	8	1	0	0	9	135
TOTAL TARGETED			Sampel	29	30	30	0	0	0	10	1	2	0	13	17
TOTAL RANDOM			Sampel	121	121	121	0	0	0	2	23	0	0	25	96
TOTAL			Sampel	132	134	134	0	0	0	21	6	2	0	29	105

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Loka POM di Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik		Penelusuran Kasus	sampel	11	11	7	4
5	Pangan		Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	11	11	7	4

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	nihil			
2	Pangan		sampel	263	263	263	0
		TOTAL	sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Aceh Tengah
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2022**

	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :	0	0	0
	▪ pH			
	▪ Kadar air			
	▪ Kadar abu			
	▪ Keseragaman bobot/isi			
	▪ Waktu hancur			
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing			
	▪ Cemaran pestisida			
	▪ Kadar etanol dan methanol			
	▪ Zat tambahan yang diizinkan			
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	▪ Bahan kimia obat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2D**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2E**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kab. Aceh Tengah****Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	0	0	0
	▪ PK. Vitamin	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. zat organic	0	0	0

	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK. Kofein	0	0	0
	▪ PK. Theina	0	0	0
	▪ PK. etanol & methanol	0	0	0
	▪ PK. natrium klorida	0	0	0
	▪ PK. kalium iodat	0	0	0
	▪ PK Bil. asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna Sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamine	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0

	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0

	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang Dalam Sampel Kosmetik

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Nama Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL		
TOTAL			

Tabel 4A

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022**

KATEGORI SAMPEL	LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH		
	TARGET AWAL		REALISASI
	106		
JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2022	106	100,00%	100,00%
A. Sampling Acak (80%)	85	80,00%	80,00%
1. JKN (50%)	42	50,00%	62,50%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	2	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	114%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	4	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	6	14,48%	100%
Anti Parasit	1	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,74%	100%
			100%
2. NON JKN (50%)	43	50,00%	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	2	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	4	8,66%	100%
Dermatologis	3	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	16,83%	100%

Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	4	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	5	14,48%	100%
Anti Parasit	0	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	6	13,94%	100%
Organ Sensorik	2	3,32%	100%
Lain-lain	1	0,74%	100%
			100%
B. Sampling Targeted (20%)	22	20,00%	100%
1. Sampling Kasus (40%)	8	40,00%	100%
sampel obat penanganan COVID-19	4	75,00%	100%
sampel kasus lain	4	25,00%	100%
			100%
2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	12	50,00%	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	16,54%	100%
Obat darah dan pembentuk darah	1	4,02%	100%
Sistem Kardiovaskular	1	8,66%	100%
Dermatologis	1	6,24%	100%
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2,51%	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	3,03%	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	16,83%	100%
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0,87%	100%
Sistem Muskuloskeletal	1	8,18%	100%
Sistem Syaraf Pusat	1	14,48%	100%
Anti Parasit	1	0,64%	100%
Sistem Pernafasan	1	13,94%	100%
Organ Sensorik	1	3,32%	100%
Lain-lain	0	0,64%	100%
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	2	10,00%	100%

Tabel 4B**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2022**

RENCANA SAMPLING OBAT TRADISIONAL TAHUN 2022 LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH			
No	Kategori Sampel	Target	Realisasi
Sampling Acak (70 %)		57	100%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	7	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	5	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	5	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	6	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	4	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	6	100%
Jumlah		57	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted		24	100%
1	Produk OT Impor	4	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	7	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	0	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	2	100%

6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	5	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	100%
9	Fitofarmaka	2	100%
	Jumlah	24	100%
	Total	81	100%

Tabel 4C

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022**

RENCANA SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TAHUN 2022 LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH			
No	Kategori Sampel	Target	Realisasi
Sampling Acak (70 %)		15	100%
1	Multivitamin dan mineral	4	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	100%
3	Kesehatan Sendi	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	100%
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	4	100%
Jumlah		15	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted		7	100%
1	Sampel SK Impor	2	100%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	0	100%
3	Penjualan melalui internet/online	3	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	100%
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	100%
Jumlah		7	100%
Total		22	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

NO	KATEGORI KOSMETIKA		Persentase	Jumlah Sampel	Realisasi
	SAMPEL ACAK (70%)	Target 114			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	14	12	13,32	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	2,22	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	3,33	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	3	3	3,33	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	7	6	6,66	100%
6	Sediaan wangi-wangian	13	11	12,21	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	9	8	8,88	100%
8	Sediaan Depilatori	1	0,5	0,56	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	5	4	4,44	100%
10	Sediaan Rambut	21	18	19,98	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	0,5	0,56	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	19	17	18,87	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	8	8,88	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	2,22	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	1,11	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	1,11	100%

17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	1,11	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0,5	0,56	100%
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	1,11	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	0,5	0,56	100%
				111	100%
	SAMPEL TARGET (30%)	48			
1	Track Record			8	100%
2	Online			16	100%
3	China Taiwan			3	100%
4	Halal			0	100%
5	Mandiri Balai (UMKM)			19	100%
6	Menengah Ke Bawah			4	133%
	TOTAL (ACAK + TARGETTED)	163			100%

Tabel 4E**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan****Loka POM di Kabupaten Aceh****Tengah****Tahun 2022**

KATEGORI PANGAN	PROPORSI SAMPEL	No	INDEKS KATPANG	JENIS PANGAN	Presentase Jenis Pangan	Jumlah Target Sampel	Jumlah Per Kategori	Realisasi
1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	5,16%	1	01.7	Es krim/ es susu	25,20%	2	6	100%
		2	01.1.1.-2	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	22,50%	1		100%
		3	1,5	susu bubuk	16,70%	1		100%
		4	1.3.1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	12,30%	1		100%
		5	1,7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	8,70%	1		100%
		6	1..2.1	susu fermentasi/ yogurt	7,40%	0		100%
		7	1,6	Keju	6,60%	0		100%
		8	1.1.1	Susu Pasteurisasi	0,60%	0		100%
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2,36%	1	2.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	35,50%	1	3	100%
		2	2.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	33,90%	1		100%
		3	2.2.1	Mentega	9,00%	1		100%
		4	2.1.2	Minyak wijen (sesame oil)	9,00%	0		100%
		5	02.1.2	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	6,50%	0		100%
		6	2.1.2	Lemak roti (shortening)	6,10%	0		100%
3.0 es untuk dimakan (edible ice termasuk	0,17%	1	3.0	Es selain es krim dan es susu	100,00%	1	1	100%

sherbet dan sorbet)								
4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	10,40%	1	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	32,70%	4	11	100%
		2	04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	16,00%	2		100%
		2	04.2.2	Sayur dan kacang dalam kemasan	17,90%	2		100%
		4	04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	12,20%	2		100%
		5	04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	5,50%	1		100%
		6	04.2.2.2	Biji -bijiandan sayur kering (kuaci, Nori dan biji Wijien)	9,20%	1		100%
		7	04.1.2.4	Buah dalam kemasan	6,50%	1		100%
5.0 Kembang gula/permen dan cokelat	5,10%	1	05.2.1	Kembang gula / permen keras	32,00%	2	6	100%
		2	05.2.2	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	26,20%	2		100%
		3	05.1.4	Coklat susu dengan kacang	31,80%	2		100%
		4	5,3	Kembang gula / permen karet	9,20%	1		100%
		5	05.1.1	Kakao Bubuk	0,80%	0		100%
6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	10,09%	1	06.4.3	Mi instan/mie kering/mi telur			11	100%
		2	06.4.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	59,90%	7		100%
		3	06.4.3	Bihun/Sohon	14,70%	2		100%
		4	6,6	Tepung bumbu	9,90%	1		100%
		5	6,3	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	9,30%	1		100%
		6	06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	6,20%	1		100%
7.0 Produk bakeri	7,38%	1	07.2.1	Biskuit	30,50%	3	8	100%
		2	07.2.1	Wafer	21,50%	2		100%
		3	07.2.2	Roti	20,80%	2		100%
		4	07.2.1	Keik	27,20%	2		100%
8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	4,09%	1	08.3.3	naget/katsu/karage	44,70%	2	4	100%
		2	08.3.2	sosis siap masak	28,70%	1		100%
		3	08.2.2	abon daging	10,00%	1		100%
		4	08.3.2	bakso daging	9,80%	1		100%
		5	08.3.2	komet daging sterilisasi	6,20%	0		100%
		6	08.3.2	Sosis siap makan	0,60%	0		100%

9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	3,89%	1	09.2.4.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	39,50%	2	4	100%
		2	09.4	Ikan dalam kaleng	33,70%	2		100%
		3	09.2.2	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	26,80%	1		100%
11.0. Gula dan Pemanis, termasuk madu	4,41%	1	11,5	Madu	53,40%	3	5	100%
		2	11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	39,20%	2		100%
		3	11.2	Gula Merah/ Aren	7,40%	0		100%
12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12,48%			Bumbu siap pakai		3	15	100%
		1	12.2.2	Bumbu siap pakai (basah / pasta)	44,60%	3		100%
		2	12.9.2.3	Kecap manis/asin	24,10%	4		100%
		3	12.6.2	Sambal /saos tomat/saos cabe	26,40%	4		100%
		4	12.6.1	Mayonise	4,90%	1		100%
13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0,39%	1	13,2	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	30,70%	0		100%
		2	13,2	Makanan pendamping ASI (MP-ASI)bubuk instan, Puding, dan biskuit bayi	59,40%	0		100%
		3	13.1.2	Formula lanjutan	2,10%	0		100%
		4	13.1.2	Formula pertumbuhan	3,90%	0		100%
		5	13.1.1	Formula bayi	3,90%	0		100%
14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	21,86%	1	14.1.3	Minuman serbuk berperisa	27,50%	7	26	100%
		2	14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	20,60%	5		100%
		3	14.1.2	Minuman berperisa tidak berkabonat	24,80%	6		100%
		4	14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	3,60%	1		100%
		5	14.1.5	Teh kering dalam kemasan	5,80%	2		100%
		6	14.1.5	Minuman teh dalam kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	11,10%	3		100%
		7	14.1.5	Kopi Bubuk		1		100%
		8		Minuman Serbuk Kopi (kopi Gula/Kopi		1		

				Susu/Kopi Krimer dll)				
		9	14.1.5	Kopi instant	6,60%	0		100%
15.0 Makanan ringan siap santap	8,96%	1	15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	66,70%	7	11	100%
		2	15.1	Makanan ringan ekstrudat	25,40%	3		100%
		3	15.2	Makanan ringan kacang	7,90%	1		100%
16.0 Pangan Siap Saji Terkemas	0,61%	1		Berbasis Nasi, Bihun, kentang, pasta, berbais kuah, berbasis sayuran, dll	100,00%	1	1	100%
Bahan Tambahan Pangan	2,64%		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	20,00%	0	2	100%
			-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	20,00%	1		100%
			-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpduan Warna Merah, Kuning, Orange)	20,00%	1		100%
			-	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	20,00%	0		100%
			-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	20,00%	0		100%
Total Random Sampling						121	121	100%
B. Purposive Sampling (Targeted)								
PJAS						8		100%
DNA Porcine						0		
Tahu dan Mie Basah						2		100%
Pangan Fortifikasi								
1		x%* 3000 sampel	06.2.1	Garam beriodium	65,00%	0		
2			12.1.1	Tepung Terigu	15,00%	0		
3			02.1.2	Minyak Goreng Sawit	20,00%	1		100%

Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan			19		100%
1	AMIU (Kemasan PET & PC)		2		
2	Laboratorium Air		0		
3	Kasus, Spesifik, dll		17		100%
Total Targeted Sampling			30		100%
TOTAL Acak dan Targeted			151	151	100%

OBAT KUASI
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

		Target	Realisasi
Sampling Acak (70 %)		4	
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted		1	
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra		
3	Penjualan melalui Internet/Online		
Total		5	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
TIDAK DILAKUKAN PENGUJIAN NIHIL																	

Tabel 6A**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat****Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah****Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana								
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL							
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana								
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana								
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana								
	TOTAL	sarana								

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	NIHIL											
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana												
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana												
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana												
TOTAL		sarana												

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana				
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	18	17	8	9	136	16	6	10
1	Kabupaten Aceh Tengah	sarana	8	8	4	4	45	11	3	8
2	Kabupaten Bener Meriah	sarana	5	5	3	2	57	3	1	2
3	Kabupaten Gayo Lues	sarana	1	1	0	1	4	2	2	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	sarana	3	3	1	2	30	0	0	0

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang di periksa	M K	T M K	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Jumlah Sarana	0	0	0	0	95	32	30	2	181	11	10	1	4	4	4	0
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	27	13	13	0	31	5	4	1	1	1	1	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	22	11	11	0	63	6	6	0	1	1	1	0
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	12	3	2	1	22	0	0	0	1	1	1	0
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	34	5	4	1	65	0	0	0	1	1	1	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Tahun 2022

No	Kab/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang di periksa	M K	T M K	Jumlah PKM yang ada	Jumlah PKM yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang di periksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang di periksa	M K	T M K
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	7	7	4	3	60	40	34	6	12	8	5	3	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	2	2	2	0	17	14	13	1	2	1	1	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	2	2	1	1	13	13	11	2	5	5	3	2	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	1	0	1	12	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	2	2	1	1	18	10	7	3	2	2	1	1	0	0	0	0

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	sarana	147	9	6	3	6	5	5	0	118	46	24	22	237	95	63	32
1	Aceh Tengah	sarana	32	3	0	3	3	3	3	0	33	16	9	7	102	48	33	15
2	Bener Meriah	sarana	57	3	3	0	1	1	1	0	30	15	5	10	76	20	9	11
3	Gayo Lues	sarana	22	0	0	0	2	0	0	0	21	12	9	3	31	6	2	4
4	Aceh Tenggara	sarana	36	3	3	0	0	1	1	0	34	3	1	2	28	21	19	2

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
2	Februari	9	0	0	0	0	9	2	0	0	0	0	2
3	Maret	14	0	0	0	3	17	2	0	0	0	0	2
4	April	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0
7	Juli	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
8	Agustus	4	0	0	0	8	12	2	0	0	0	0	2
9	September	3	0	0	0	5	8	4	0	0	0	1	5
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	1	1	6	0	0	0	2	8
12	Desember	2	0	0	0	1	3	6	0	0	0	0	6
TOTAL		46	0	0	0	21	67	25	0	0	0	4	29

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
7	Juli	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
8	Agustus	4	0	0	0	4	8	2	0	0	0	0	2
9	September	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	0	3
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	5	5	6	0	0	0	5	11
12	Desember	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	2
	TOTAL	23	2	0	23	10	58	19	0	0	4	4	27

Tabel 9**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan		0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi		13
	Total			

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	33	33	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	34	33	1	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	40	1	39	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	10	3	7	
			Total	50	4	46	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	14	0	14	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	1	1	0	
			Total	15	1	14	
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	38	23	15	
			- Media Elektronik	33	21	12	
			- Media Luar Ruang	6	2	4	
			- Media Digital	79	31	48	
			Total	156	77	79	
6	Pangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	20	20	0	
			- Media Internet	57	48	9	
			Total	82	73	9	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				

			Total	0	0	0	
TotalLoka POM di Kab. Aceh Tengah				0	150	240	
TOTAL				0	150	240	

Tabel 11

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	109	105	4
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	81	76	5
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	22	22	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	160	125	35
5	Pangan	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	126	106	20
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	60	54	6
Total		Loka POM di Kab. Aceh Tengah	493	398	95
		Total			

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kab/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kab/Kota		Kab/Kota	Kec	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	Kosmetika	Glowing Original Beauty Care	Kosmetika - TIE	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Pemesanan produk dilakukan oleh pelaku usaha kepada supplier yang berada di Yogyakarta kemudian dikirimkan melalui jasa ekspedisi	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta ; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kab. Aceh Tengah - Takengon; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan	-	Penjualan produk dilakukan oleh pelaku usaha lewat toko yang beralamat di Jl. Lintang, Takengon, Aceh Tengah (Cantik Kosmetik) dan penjualan secara online juga dilakukan pelaku usaha melalui sosial media instagram (@cantikkosmetik1610)

								Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan;	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

							Sumatera Utara			
		Kosmetik	CAC Glow	Kosmetika - TIE	Aceh	Kota Lhokseumawe	Dilakukan pemesanan langsung oleh pelaku usaha kepada supplier secara personal	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta ; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kab. Aceh Tengah - Nunang Antara; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep.	-	Pendistribusian dilakukan secara langsung di rumah pelaku usaha dan dilakukan juga promosi lewat media sosial

								Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Obat Tradisional	1. Liong Ramuan Stamina & Tahan Lama 2. Obat Kuat & Tahan Lama Gali 3. Kapsul Stamina & Tahan Lama Urat Kuda 4. Super Jantan	Obat Tradisional - TIE	Aceh	Kab. Bireuen; Kota Lhokseumawe	Proses pengantaran dilakukan dengan menggunakan kendaraan roda empat (mobil milik supplier), sistem pemesanan dilakukan oleh pelaku usaha kepada supplier dengan melakukan direct order by phone	Aceh Tengah	Lut Tawar	Para pelaku usaha melakukan penjualan pada rentang waktu dari sore hingga dini hari di dengan menggunakan tenda dan gerobak kaki lima, berlokasi di kawasan terminal lama Takengon, Pasar Inpres, Aceh Tengah.
		Obat	Miracle White Perfection VI	Obat- TIE	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui secara pasti	Belum diketahui	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Dilakukan promosi secara online pada sosial media dan untuk penyuntikan dilakukan oleh bidan
		Obat	Chromosome Diamond	Obat- TIE	Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalam informasi lainnya	Belum diketahui secara pasti, perlu dilakukan pendalam informasi lainnya	Belum diketahui	Aceh Tengah	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah	Menggunakan sosial media dan penyuntikan dilakukan oleh bidan yang menurut pelaku usaha berpengalaman
2	Aceh Tenggara	Kosmetika	SH Skin Glow	Kosmetika - TIE	Belum diketahui secara	Belum diketahui secara	Modus pemasukan/sumber belum diketahui	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu;	-	Dilakukan pendistribusian kosmetik secara offline di toko yang beralamat di Jl.

					pasti	pasti		DI Yogyakarta ; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kab. Aceh Tenggara - Pulo Peding; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara		Blangkejeren - Kutacane, Pulo Peding, Kec. Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh 24651 serta pendistribusian via online oleh pelaku usaha sendiri lewat sosial medianya
--	--	--	--	--	-------	-------	--	---	--	---

								Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara		
		Kosmetika	1. Paket Skin Care Tabita Red 2. Paket Skin Care Tabita Gold 3. Pake Skin Care Lasona	Kosmetika - TIE	Sumatera Utara	Medan	Pemasukan produk kosmetik ilegal berasal dari supplier yang berasal dari wilayah Kota Medan, Sumatera Utara dan dilakukan pengiriman via ekspedisi darat (baik jasa ekspedisi yang tercakup dalam ASPERINDO maupun jasa ekspedisi travel langsung antar wilayah)	Aceh Tenggara	Babussalam	Peredaran dan pendistribusian produk kosmetik ilegal dilakukan pelaku usaha melalui toko offline yang beralamat di Jl. Cut Nyak Dhien Kota Kutacane, Kec. Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh 24651 (sebelah Pengadilan Negeri Kutacane)

		<p>1. Mefenamic Acid (Obat Keras);</p> <p>2. Antasida Doen (Obat Bebas);</p> <p>3. Pant Acid (Obat Bebas);</p> <p>4. Bodrex (Obat Bebas Terbatas);</p> <p>5. Novaheksin (Obat Bebas Terbatas);</p> <p>6. Lambucid (Obat Bebas Terbatas);</p> <p>7. Pacdin (Obat Bebas Terbatas);</p> <p>dan lain sebagainya</p>	Obat - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Aceh Tenggara	-	Pendistribusian dilakukan secara offline dan bisa dibeli dengan bebas oleh masyarakat
		<p>1. Tabita Gold Skin Cara Package</p> <p>2. Tabita Pink Skin Care Package</p> <p>3. Ester Cream Package</p> <p>4. Treatments SH Body Lotion Putri Raja (Tanpa Izin Edar)</p> <p>6. Lambucid (Obat Bebas</p>	Kosmetik - BB	Jawa Barat; Sumatera Utara	Kab. Bandung; Kota Medan	Dilakukan pembelian secara langsung oleh pelaku usaha kepada supplier baik secara langsung mendatangi supplier/ pemesanan secara online dan dikirimkan lewat ekspedisi.	Aceh Tenggara	Lawe Bulan; Perapat Titi Panjang; Babussalam; Pulo Peding	Rata-rata pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang boleh dan tidak boleh untuk diperjual belikan, akan tetapi masih saja melakukan penjualan produk kosmetik mengandung bahan berbahaya dan tanpa izin edar tersebut secara sembunyi-sembunyi

			Terbatas); 7. Pacdin (Obat Bebas Terbatas); dan lain sebagainya							
3	Bener Meriah	Obat Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelangsih RHA; 2. Susut Perut; 3. Serbuk Perawan Anti Pelakor; dan 4. Slim Beauty Natural (SBN) Herbal Pelangsing 	Obat Tradisional - TIE	Aceh; Sumatera Utara	Kab. Aceh Barat; Medan	<p>Transaksi dilakukan langsung oleh pelaku usaha kepada supplier (memiliki komunitas dan bergabung dalam wa grup) dan pembelian dilakukan baik secara langsung mendatangi supplier/ pemesanan untuk kemudian dikirimkan melalui ekspedisi.</p>	<p>Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta ; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kab. Bener Meriah - Pante Raya; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep.</p>	-	<p>Pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang boleh dan tidak boleh untuk diperjual belikan karena tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, hal tersebut terlihat dari cara pelaku usaha menjelaskan pada saat dilakukan eliciting oleh petugas. Pendistribusian dilakukan secara terang-terangan di toko dan market place pelaku usaha</p>

								Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Kosmetik	1. Paket Tabita Gold Skin Care; 2. Collagen Plus Vit. E Cream; 3. Yu Chun Mei Cordiceps Cream; 4. Paket HN Cream; 5. Body Whitening SPF Tinggi; 6. Amos White 7-days Whitening & Anti-fleck Cream; dan 7. Temulawak Day & Night Cream	Kosmetik - TIE	Sumatera Utara	Medan	Dilakukan pembelian secara langsung oleh pelaku usaha kepada supplier baik secara langsung mendatangi supplier/ pemesanan secara online dan dikirimkan lewat ekspedisi.	Bener Meriah	Pante Raya	Pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang boleh dan tidak boleh untuk diperjual belikan karena tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, hal tersebut terlihat dari cara pelaku usaha menjelaskan pada saat dilakukan eliciting oleh petugas. Pendistribusian dilakukan secara terang-terangan di toko dan market place pelaku usaha.
		Kosmetik	Ester Cream	Kosmetik - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Bener Meriah	-	rata-rata pelaku usaha telah paham dan mengetahui produk mana yang bokeh dan tidak boleh untuk diperjual belikan, akan tetapi masih saja melakukan penjualan produk kosmetik tie tersebut secara sembunyi-sembunyi.
4	Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

(1) : Nomor

(2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan

(4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi

(5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya

(6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi

(7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk

(8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;

(9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(11) : Cara peredaran/distribusi produk/komoditi dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

Tabel 13
Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	9	0	0%	9	0
2	NAPZA	0	0	0	0	0
3	Obat Tradisional	4	0	0%	4	0
4	Suplemen Kesehatan	0	0	0%	0	0
5	Kosmetik	24	0	0%	24	0
6	Pangan	4	00	0	4	0
Tota I		41				

Keterangan:
 (1) Nomor

- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bener Meriah	1	1	1	1	0	0	1	0	
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Aceh Tenggara									
TOTAL Loka POM		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Aceh Tenggara	1	1	SPDP /05/VI /2022/ POM BNA tanggal 18 Juni 2022	B- PD.03. 03.1A. 1A3.08 .21.23 8 tanggal 9 Agustus 2022	B- 3125/ L.1.4/ Eku.1 /09/20 22 tanggal 14 September 2022	B- 3449/ L.1.4. Eku.1 /10/20 22 tanggal 11 Oktober 2022	"200/Pid.Sus/2022/PN Ktn. Putusan: -Subsider Kurungan (15 Hari) - Pidana Penjara Waktu Tertentu (6 Bulan) - Pidana Denda 100.00.00,00"	0	47,510,500
TOTAL Loka POM		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 16A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	0	50	100	0	15	83	20	110	0	104	0	0	482	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

**) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook). Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16 B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kab. Aceh Tengah Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	3	PI Obat dan Makanan Aman	1	50	Anak Sekolah	-	-Hikmah, -Rini Hayati -Pinta Veronica	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Kutacane	Terlaksana
Februari	4	Bimtek Duta Kosmetik Aman	1	15	Anak Sekolah	-	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati -Pinta Veronica	-Cerdas Memilih Kosmetik Aman -Public Speaking -BPOM Mobile -MESKOS	Takengon	Terlaksana
Maret	5	Bimtek PKP	1	32	Pelaku Usaha	-	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati -Pinta Veronica	-Keamanan Pangan -Bahan Tambahan Pangan -Label dan Kemasan -Teknologi Pengolahan Pangan -CPPB-IRT -SSOP	Bener Meriah	Terlaksana

								-Peraturan Perundang-undangan terkait keamanan pangan		
April	6	Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan	1	23	Pelaku Usaha	-	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati -Pinta Veronica	- Keamanan Pangan - Bahan Tambahan Pangan - Label dan Kemasan - Teknologi Pengolahan Pangan -CPPOBT -SSOP -Peraturan Perundang-undangan terkait keamanan pangan	Takengon	Terlaksana
	7	Desk Registrasi Pangan Olahan	1	8	Pelaku Usaha	-	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati -Pinta Veronica	Desk Registrasi	Takengon	Terlaksana
Mei	8	KIE Keamananan Obat dan Makanan	1	20	Pelaku Usaha	0	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Gayo Lues	Terlaksana
Juni	9	KIE Masyarakat	1	50	Komunitas Dharma Wanita	0	-Sri Wardono -Hikmah -Rini Hayati	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Kutacane	Terlaksana

Juli	10	PI Keamanan Obat dan Makanan	1	60	Anak Sekolah	0	-Hikmah, -Rini Hayati -Pinta Veronica	-Keamanan dan Penyalahgunaan Obat -Keamanan dan Penyalahgunaan Obat Tradisional -Cantik Dengan Kosmetik yang Aman -Keamanan Pangan	Bener Meriah	Terlaksana
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sept	11	KIE Kepada Masyarakat yang melibatkan Pentaheliks Terkait Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)	1	54	Masyarakat Umum	0	-Hikmah, -Rini Hayati -Pinta Veronica	- Ruang Lingkup Obat Tradisional - Keamanan Obat Tradisional - Obat Tradisional Aman Tanpa BKO	Takengon	Terlaksana
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nov	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Des	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 17 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0%	7	7	100%
2	Februari	0	0	0%	4	4	100%
3	Maret	0	0	0%	6	6	100%
4	April	0	0	0%	3	3	100%
5	Mei	0	0	0%	4	4	100%
6	Juni	0	0	0%	5	5	100%
7	Juli	0	0	0%	5	5	100%
8	Agustus	0	0	0%	2	2	100%
9	September	1	1	100%	5	5	100%
10	Oktober	0	0	0%	2	2	100%
11	November	0	0	0%	3	3	100%
12	Desember	0	0	0	1	1	100%

	TOTAL	1	1	100%	47	47	100%
--	--------------	---	---	------	----	----	------

Tabel 17 B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0

11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 17 C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	0	0	0
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	0	0
10	Oktober	0	0	0
11	November	0	0	0
12	Desember	0	0	0

TOTAL				
--------------	--	--	--	--

Tabel 18
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah													
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5.	Karyawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	3	0	5	0	2	1	0	0	0	0	0	0	11
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pelaku Usaha	4	3	0	3	1	4	4	2	3	0	1	1	26
10	Pengacara/S.Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

13	Umum	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	0	0	5
	TOTAL	7	3	6	3	4	5	5	2	6	2	3	1	47

Tabel 19
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah														
1.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	4	3	5	1	3	5	4	0	5	0	0	1	31
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	Telepon pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

7	Media Sosial	Instagram @lokapom.acehtengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Whatsapp	Whatsapp pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	2	0	1	2	1	0	1	2	1	2	3	0	15
9	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		7	3	6	3	4	5	5	2	6	2	3	1	47

Tabel 20
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 21 A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah			
1	Kabupaten Aceh Tengah	2	60	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
	TOTAL	2	60	

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	1	48	0
5	15 - 29 Tahun	1	11	0
6	5 - 14 Tahun	0	1	0
7	< 5 Tahun	2	60	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 21 C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab						Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	2	2
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 21 D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen Ada/Tidak	Status KLB	Ket.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	Loka POM di Aceh Tengah															
1	Aceh Tengah	6 Agustus 2022	Desa Paya Tampu, Kecamatan Rusip Antara	Jajanan warung suatu perayaan	Kejadian Luar Biasa akibat keracunan kepada 52 orang masyarakat setelah mengkonsumsi pangan siap saji yang dibeli dari warung pada suatu acara perayaan pada tanggal 6 Agustus 2022	52	52	0	Lontong	Lontong	Mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aureus	ada	selesai	0	
		16 Agustus 2022	Kenawat, Aceh Tengah	Konsumsi Rumah tangga	Terjadi keracunan pada tanggal 16 Agustus 2022 pada 8 orang yang berasal dari keluarga yang berbeda akibat mengkonsumsi jamur yang diperoleh dari hutan sekitar tempat tinggal dan diolah di rumah	8	8	0	Jamur	jamur	Mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aureus	ada	selesai		
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 22 A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah																		
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA

*)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah														
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 22 B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah						
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0
TOTAL							

Tabel 23 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah							
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
Total								0

Tabel 23 B

Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Kabupaten Aceh Tengah	2	0	0	2		0	Penyuluhan	115
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0	0
Total									

Tabel 23 C

Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0	0	0	0	0
Total								

Tabel 23 D

**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Aceh Tengah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	58	1	57					
			Formalin	113	0	113					
			Methanyl Yellow	7	0	7					
2	Kabupaten Bener Meriah	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	18	0	18	0	0	0	0	
			Boraks	98	2	96					
			Formalin	117	0	117					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
3	Kabupaten Gayo Lues	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	1	0	1	0	0	0	0	
			Boraks	30	0	30					
			Formalin	30	0	30					
			Methanyl Yellow	1	0	1					
4	Kabupaten Aceh Tenggara	Mie, Tahu, Siomay, Agar, Bakso	Rhodamin-B	9	0	9	0	0	0	0	
			Boraks	24	1	23					
			Formalin	16	0	16					
			Methanyl Yellow	6	0	6					
TOTAL				548	4	544					

Tabel 24 A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah			
1	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0
2	Kabupaten Bener Meriah	0	0	0
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0
4	Kabupaten Kutacene	0	0	0
TOTAL			0	0

Tabel 24 B

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022**

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Monev Tahap II								
A.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0

TOTAL	0	0	0	0	0	0	0
-------	---	---	---	---	---	---	---

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.1	Loka POM di Kab. Aceh Tengah								
1	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kutacane	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0

Tabel 25

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah Tahun 2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 26
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam) One Way
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jam	0,5 - 3
2	Bener Meriah	jam	1 - 6
3	Gayo Lues	jam	4 - 8
4	Kutacane	jam	7 - 10
TOTAL		jam	

Tabel 27
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jiwa	212.494
2	Bener Meriah	jiwa	148.175
3	Gayo Lues	jiwa	94.100
4	Kutacane	jiwa	216.495

Sumber : Data BPS

Tabel 28
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	0
9	Luas tanah	m2	3.000
10	Luas bangunan	m2	0
11	Alat Pengolah Data	unit	10
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	0
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	0
	- Kursi	Unit	17
	- Meja	Unit	22
	- Lemari	Unit	1
	- dll	unit	
14	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)		

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 29
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 30
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan														Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/ lainnya	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	Loka POM di Kab. Aceh Tengah															
1	Kepala		1													
2	Staff			5	1	6	1									
	TOTAL		1	5	1	6	1									14

Tabel 31
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Sri Wardono, M.Si, Apt						Workshop Aplikasi SAKTI Full Module	
2	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
3	Sri Wardono, M.Si, Apt						WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI “ COACHING PIMPINAN	
4	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
5	Sri Wardono, M.Si, Apt						Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	

6	Sri Wardono, M.Si, Apt						POD-DISYAN (Podcast Distribusi dan Pelayanan ONPP): I Hear Your Voice	
7	Sri Wardono, M.Si, Apt						Webinar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan BPOM	
8	Sri Wardono, M.Si, Apt						Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) SDM BPOM "Akselerasi Pengelolaan SDM Berbasis Sistem Merit dalam Mendukung Terwujudnya ASN BPOM Berkelas Dunia"	
9	Sri Wardono, M.Si, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
10	Sri Wardono, M.Si, Apt	Prinsip Dasar Operasi Siber Obat dan Makanan						
11	Sri Wardono, M.Si, Apt					Bimbingan Teknis Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan melalui Penerapan UU		

						Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan		
12	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						WORKSHOP TEKNIS KEDEPUTIAN BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF DAN FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN DISTRIBUSI DAN PELAYANAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN PREKURSOR TAHUN 2022	
13	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
14	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
15	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Peningkatan Kapasitas Inspektur dalam						

		rangka Dukungan terhadap Maturitas Penerapan CPOTB Bertahap						
16	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Pengawasan Keamanan Vaksin	
17	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
18	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Workshop Peningkatan Kinerja PPNS: • Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan •	
19	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan			
20	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.					Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan		
21	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.						Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	
22	Arief Budi Harta, S.Farm, Apt.	Pelatihan Jabatan Fungsional						

		Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil						
23	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi E-MESO Mobile	
24	Mely Husni , S.Farm, Apt						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch I	
25	Mely Husni , S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
26	Mely Husni , S.Farm, Apt						Pengawasan Keamanan Vaksin	
27	Mely Husni , S.Farm, Apt						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
28	Mely Husni , S.Farm, Apt					BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN (TAHAP III)		

29	Mely Husni , S.Farm, Apt				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
30	Mely Husni , S.Farm, Apt	Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)						
31	Mely Husni , S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan		
32	Mely Husni , S.Farm, Apt						Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	
33	Mely Husni , S.Farm, Apt	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan						

		Tingkat Ahli dan Terampil						
34	Mely Husni , S.Farm, Apt					Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		
25	Hikmah, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Bagi Petugas Pusat dan Daerah		
26	Hikmah, S.Farm, Apt	Petunjuk Teknis Pendampingan UMKM OT dan Kosmetik oleh Fasilitator BPOM						
27	Hikmah, S.Farm, Apt					PEMBERDAYAAN DUTA JAMU/KOSMETIK AMAN DALAM PROGRAM BADAN POM GOES TO SCHOOL/CAMPUS		
28	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Per BPOM No. 33 tahun 2021	

29	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
30	Hikmah, S.Farm, Apt						Penyusunan Kerja Sama Dalam Negeri	
31	Hikmah, S.Farm, Apt						Sosialisasi Dan Persamaan Persepsi Pedoman Pemeriksaan Form 68	
32	Hikmah, S.Farm, Apt						Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
33	Hikmah, S.Farm, Apt						Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional PFM fungsi Pemantauan dan Pengujian	
34	Hikmah, S.Farm, Apt	Pelatihan PKP MUDA BATCH 1						
35	Hikmah, S.Farm, Apt						SOSIALISASI APLIKASI SISTEM INFORMASI KERJA SAMA (SIKES) DAN EXPORT	

							CONSULTATION DESK (ECD)	
36	Hikmah, S.Farm, Apt							INTESIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UPT BPOM MELALUI PROGRAM MAGANG TAHUN 2022
37	Hikmah, S.Farm, Apt						Webinar Series: TAGLINE, Strategi Promosi yang Kreatif, Representatif, dan Efektif Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
38	Hikmah S.Farm, Apt	Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda						
39	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		

40	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
41	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	
42	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						• Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik• dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	
43	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
44	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Sosialisasi Peraturan BPOM No. 14 Tahun 2022 Tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat yang Tidak Memenuhi Syarat dan/atau Persyaratan	

							Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label	
45	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
46	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt					Penarikan Kembali Obat dan/atau Bahan Obat		
47	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Disrupsi Industri Farmasi di Amerika Serikat?	
48	Ratih Tampubolon, S.Farm, Apt						Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	

49	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB	
50	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan
51	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Bimtek Pengawasan Produk Tembakau	

52	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
53	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
54	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Webinar Dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS)	
55	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt					Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan		

56	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
57	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt				Peningkatan Profesionalism e dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
58	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt	Pelatihan Pengawasa n Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)						
59	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt	Pengawasa n Promosi/Ikl an dan Penandaan Produk Tembakau						

60	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt	Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)						
61	Fadli Ramadhan, S.Farm, Apt						Disrupsi Industri Farmasi di Amerika Serikat?	
62	Rini Hayati Herman S.T.P					Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar		
63	Rini Hayati Herman S.T.P						Sosialisasi E-MESO Mobile	
64	Rini Hayati Herman S.T.P						Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik oleh UPT Badan POM	
65	Rini Hayati Herman S.T.P						Sosialisasi Per BPOM No. 33 tahun 2021	
66	Rini Hayati Herman S.T.P	Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFI)						

		Bets 2 Tahun 2022						
67	Rini Hayati Herman S.T.P	Oveview Pelatihan PKP						
68	Rini Hayati Herman S.T.P						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
69	Rini Hayati Herman S.T.P				Training Pelayanan Prima Dalam Rangka Perkuatan Pelayanan Publik di Bidang Distribusi Obat			
70	Rini Hayati Herman S.T.P						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
71	Rini Hayati Herman S.T.P					BIMBINGAN TEKNSI APLIKASI LAPOR DAN SIMPEL VER.2022 DALAM RANGKA PENGUATAN PENGELOLAAN PENGADUAN		

						PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2022		
72	Rini Hayati Herman S.T.P						SOSIALISASI REGULASI KEAMANAN DAN MUTU PANGAN OLAHAN DI BIDANG BTP, BAHAN PENOLONG, KEMASAN PANGAN DAN CEMARAN PANGAN	
73	Dwi Rahmadita, S.H						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
74	Dwi Rahmadita, S.H						Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	
75	Dwi Rahmadita, S.H	Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Luring)						
76	Dwi Rahmadita, S.H	Forum Koordinasi Intelijen						

77	Dwi Rahmadita, S.H						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
78	Dwi Rahmadita, S.H						Workshop Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Barang Bukti (PPBB) Badan POM Tahun 2022	
79	Dwi Rahmadita, S.H	Pendidikan dan Pelatihan Analisis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan						
80	Dwi Rahmadita, S.H				Peningkatan Profesionalism e dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
81	Dwi Rahmadita, S.H	Pentingnya Komunikasi Krisis dalam Penangan an Kasus Obat dan Makanan						
82	Dwi Rahmadita, S.H	Pelatihan Strategi Hukum dan Implementa si Undang- Undang						

		Cipta Kerja Aparatur Penegak Hukum BPOM Tahun 2022						
83	Nur Ainun Aslam, S.H						Kepemimpinan Situasional	
84	Nur Ainun Aslam, S.H						Workshop Aplikasi SAKTI Full Module	
85	Nur Ainun Aslam, S.H	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama						
86	Nur Ainun Aslam, S.H	WORKSHO P PELAKSAN AAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022						
87	Nur Ainun Aslam, S.H					FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021		
88	Nur Ainun Aslam, S.H	SOSIALISA SI INDEKS TATA KELOLA PENGADA AN BARANG/J ASA BADAN						

		PENGAWA S OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022						
89	Nur Ainun Aslam, S.H						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
90	Nur Ainun Aslam, S.H				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
91	Nur Ainun Aslam, S.H						Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	
92	Nur Ainun Aslam, S.H					Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Daring)		
93	Nur Ainun Aslam, S.H					Pembentukn dan Pembinaan Jaringan		

94	Nur Ainun Aslam, S.H						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
95	Nur Ainun Aslam, S.H						Webinar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan BPOM	
96	Nur Ainun Aslam, S.H					Peningkatan Profesionalism e dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		
97	Dytta Fitria, S.Si					FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021		
98	Dytta Fitria, S.Si						WORKSHOP EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) DAN SOSIALISASI OMSPAN ATAS IKPA SERTA MEKANISME PELAPORAN DAN MONEV CAPAIAN OUTPUT PADA APLIKASI SAKTI TAHUN 2022	
99	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
100	Dytta Fitria, S.Si						WORKSHOP PELAKSANAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022	

							Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
101	Dytta Fitria, S.Si						SOSIALISASI INDEKS TATA KELOLA PENGADAAN BARANG/JASA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
102	Dytta Fitria, S.Si						Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	
103	Dytta Fitria, S.Si						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
104	Dytta Fitria, S.Si					• Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik • dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional		
105	Dytta Fitria, S.Si	• PENG UJIAN MIKROBIOLOGI PADA						

		PRODUK KOSMETIK A SESUAI METODE ISO• TEORI						
106	Dytta Fitria, S.Si						Webinar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan BPOM	
107	Dytta Fitria, S.Si						Petunjuk Pelaksanaan Penerapan, Penilaian, dan Reviu PIPK di Lingkungan BPOM	
108	Novi Saputri , S.Si					Bimtek Pengawasan Produk Tembakau		
109	Novi Saputri , S.Si					Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
110	Novi Saputri , S.Si					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015		
111	Novi Saputri , S.Si						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
112	Novi Saputri , S.Si					Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan		

						Suplemen Kesehatan		
113	Novi Saputri , S.Si					PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN LOKA POM		
114	Novi Saputri , S.Si						Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
115	Novi Saputri , S.Si				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan			
116	Pinta Veronica Gultom, S.K.M	Pelatihan Training of Trainer Penyuluh Keamanan Pangan Pertama Bets 2 Tahun 2022						
117	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					PEMBERDAYAAN DUTA JAMU/KOSMETIK AMAN DALAM PROGRAM BADAN POM		

						GOES TO SCHOOL/CAMPUS		
118	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					Pemberdayaan Pelaku Usaha Garam Kosmetika di Provinsi NTB		
119	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Sosialisasi Per BPOM No. 33 tahun 2021	
120	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
121	Pinta Veronica Gultom, S.K.M						INSPOT: Integrated Webinar Series Bahaya OT mengundang BKO	
122	Pinta Veronica Gultom, S.K.M					BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		
123	Hafizah Hanani, S.E						Workshop Aplikasi SAKTI Full Module	
124	Hafizah Hanani, S.E					FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021		
125	Hafizah Hanani, S.E						Sosialisasi dan Internalisasi Employee	

							Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
126	Hafizah Hanani, S.E					BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING DAN EVALUASI ONLINE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022		
127	M. Yusuf, A.Md						Workshop Aplikasi SAKTI Full Module	
128	M. Yusuf, A.Md						SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
129	M. Yusuf, A.Md						Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
130	M. Yusuf, A.Md					Awareness Keamanan pada Aplikasi dan Simulasi CyberDrill		

131	M. Yusuf, A.Md						SOSIALISASI APLIKASI LAYANAN PUSDATIN TAHUN 2022	
132	M. Yusuf, A.Md						WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL TAHUN 2022	
133	M. Yusuf, A.Md				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
134	M. Yusuf, A.Md		Kebijakan terkait Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Badan POM					

Tabel 32
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	0	0	0	0	0
2	NAPZA	0	0	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0	0	0
5	PKRT	0	0	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
7	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
8	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL					

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan dari KPPN Aceh Tengah 1. Penghargaan dari KPPN Takengon sebagai Peringkat III Pengelolaan Anggaran Terbaik Periode Semester I TA 2022 2. Penghargaan dari KPPN Takengon sebagai Peringkat III operator Pengelolaan Anggaran Terbaik Periode Semester I TA 2022 3. Penghargaan dari KPPN Takengon Kategori Sangat Baik Capaian IKPA semester II TA 2022 Penghargaan Apresiasi Pendampingan UMKM Kosmetik dari Kedepatian II Badan POM	sertifikat	0